



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] Sustainability Strategy [A.1]

Sebagai lembaga intermediasi yang salah satunya juga memberikan pelayanan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), BWS juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Karena itu, BWS berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait.

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan bagi BWS merupakan wujud dari kesadaran Bank terhadap keberlangsungan usaha dan kehidupan di masa mendatang. BWS meyakini bahwa prinsip keuangan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk untuk meminimalisir dampak lingkungan yang dihasilkan akibat aktivitas operasional yang dijalankan.

Upaya penerapan prinsip tersebut merupakan salah satu kontribusi Bank untuk mendukung upaya pemerintah dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia sekaligus menjadi pemenuhan kewajiban terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan yang menjadi landasan dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan roadmap tersebut, Bank telah menyusun strategi untuk membantu upaya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan agar terukur dan terarah sesuai tujuan keberlanjutan yang Bank miliki. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilakukan untuk menilai pencapaian target dan sasaran dan mengupayakan perbaikan untuk periode selanjutnya. Pelaksanaan strategi pada tahun 2024 mengacu kepada RAKB yang telah disampaikan pada tanggal 15 November 2023 kepada OJK.

Dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan, BWS secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas BWS melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (SPO). Penyesuaian dimaksud juga dilakukan bank untuk merespon tuntutan/kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait Sustainable Development Goals (SDGs) dan Perubahan Iklim. Salah satu konsekuensi penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan pada bank adalah penyesuaian prinsip, sistem dan analisis manajemen risiko dengan menambahkan komponen sosial, lingkungan hidup dan tata kelola sebagai pertimbangan. Dengan demikian, BWS akan melakukan penyesuaian dimaksud terhadap prinsip, sistem dan analisis manajemen risiko yang sesuai dengan karakteristik produk dan/atau jasa bank serta eksposur risiko.

Strategi keberlanjutan dan program prioritas yang dijalankan BWS tahun 2024 juga telah diselaraskan dengan SDGs, khususnya SDGs Nomor 7 terkait Energi Bersih dan Terjangkau. Dimana salah satu arah kebijakan yang ingin dicapai atas tujuan dan target energi bersih dan terjangkau adalah meningkatkan efisiensi energi dalam hal ini khususnya energi listrik.

As an intermediary institution that also provides services to the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector, BWS plays a key role in driving national economic growth. Therefore, BWS is committed to implementing sustainable finance principles by integrating the management of related economic, social, and environmental aspects.

For BWS, the implementation of sustainable finance principles reflects the Bank's commitment to ensuring the long-term viability of business and life in the future. BWS believes that sustainable finance principles can have a significant positive impact on all stakeholders, including minimizing the environmental impact caused by operational activities.

The initiative to implement these principles is one of the Bank's contributions to supporting the government's efforts in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, as well as fulfilling its obligations under the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In accordance with the Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025) issued by the Financial Services Authority (OJK), there are eight (8) sustainable finance principles that serve as the foundation of its implementation.

In line with this roadmap, the Bank has developed strategies to assist in the implementation of sustainable finance principles in a measurable and directed manner, in accordance with the sustainability objectives the Bank has set. The development of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is carried out to assess the achievement of targets and objectives and to seek improvements for the next period. The implementation of strategies in 2024 referred to the RAKB that had been submitted to OJK on November 15, 2023.

In order to implement Sustainable Finance, BWS is gradually adjusting its organization, risk management, governance, and/or standard operating procedures (SOPs) in accordance with financial conditions, structure, and complexity. These adjustments are also made by the Bank to respond to market demands/needs, as well as to support government policies related to the Sustainable Development Goals (SDGs) and Climate Change. One consequence of implementing the Sustainable Finance principles in banks is the adjustment of principles, systems, and risk management analysis by adding social, environmental, and governance components as considerations. As a result, BWS will adjust these principles, systems, and risk management evaluations to align with the specific characteristics of the Bank's products and services, as well as its risk exposures.

The sustainability strategy and priority programs implemented by BWS in 2024 were aligned with the SDGs, particularly SDG Number 7 on Affordable and Clean Energy. One of the policy directions to be achieved under the goal and targets of clean and affordable energy is to improve energy efficiency, particularly in electricity.



Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [C.1] *Vision, Mission and Value of Sustainability [C.1]*

Sejalan dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, BWS telah menyusun visi, misi, dan nilai keberlanjutan yang diselaraskan dengan visi dan misi Bank.

In line with the implementation of sustainable finance principles, BWS has developed sustainability vision, mission and values aligned with the Bank's vision and mission.



Visi *Vision*

Menjadi Top 15 Bank di Indonesia yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Becoming the Top 15 Banks in Indonesia that Prioritize Harmonization of Economic, Social, and Environmental Aspects



Misi *Mission*

Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut:
In order to achieve that vision then the mission is run as follows:

- Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan**
Diversify the business portfolio including the provision of sustainable business financing
- Mendukung program pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia**
Support the national development program for Indonesia's economic growth
- Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal**
Strengthening the organizational structure and internal capacity building

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] *Building a Sustainability Culture [F.1]*

Keberlanjutan telah menjadi bagian dari strategi jangka panjang BWS. Kegiatan usaha yang dijalankan Bank diupayakan untuk senantiasa memberikan manfaat secara berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu, BWS senantiasa melaksanakan berbagai program terkait pelayanan kepada nasabah, pengelolaan karyawan yang bertanggung jawab, serta program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Sustainability has become an integral part of BWS's long-term strategy. The Bank's business activities are aimed at continuously providing sustainable benefits to stakeholders. To this end, BWS consistently implements various programs related to customer service, responsible employee management, and community development and empowerment.

Bank telah melakukan sosialisasi secara terus-menerus mengenai budaya keberlanjutan yang relevan dengan lingkup bisnis Bank baik kepada karyawan maupun kepada pemangku kepentingan lainnya. Inisiatif lainnya yang juga dilakukan BWS dalam upaya mempromosikan budaya keuangan berkelanjutan diwujudkan dengan menerapkan inisiatif penghematan energi listrik dan air, serta mengurangi penggunaan material kertas dan sampah plastik di lingkungan kantor.

The Bank has conducted ongoing socialization of a sustainability culture that is relevant to the Bank's business scope, both for employees and other stakeholders. Another initiative undertaken by BWS to promote a sustainable finance culture is the implementation of energy and water conservation measures, as well as the reduction of paper usage and plastic waste in the office environment.

Bank juga secara berkala melakukan sosialisasi kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Sosialisasi tidak hanya ditujukan kepada pihak internal, tapi juga kepada pemangku kepentingan eksternal.

The Bank also frequently engages in promoting sustainability policies and initiatives as part of its wider efforts to foster a sustainability culture within the organization. These communications are aimed not only at internal stakeholders, but also at external parties.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Bank bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan.

In addition to socialization, with the support of employees management consistently implements these strategic initiatives and policies throughout the reporting year. Their implementation is continuously monitored and evaluated, allowing the Bank to determine the best solutions if deviations or obstacles are encountered.

Realisasi RAKB Tahun 2024 Realization of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2024

RAKB merupakan bagian dari strategi keberlanjutan yang dijalankan BWS. Tahun 2024, Bank telah menjalankan sejumlah program prioritas yang tertuang dalam RAKB tersebut. Adapun realisasi program RAKB 2024 adalah sebagai berikut:

RAKB is part of the sustainability strategy implemented by BWS. In 2024, the Bank carried out a number of priority programs outlined in the RAKB. The following is the realization of the 2024 RAKB programs:

Tahun Year	Target Kegiatan Target Activities	Realisasi Kegiatan Realization
2024	Finalisasi Standard Operating Procedure (SOP) Keuangan Berkelanjutan Finalization of Sustainable Finance Standard Operating Procedures (SOP)	Sebelum akhir tahun 2024 berakhir (Desember 2024), BWS telah melakukan finalisasi dan publikasi atas Standard Operating Procedure (SOP) terkait integrasi risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola sebagai acuan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. As of December 2024, BWS finalized and published the Standard Operating Procedures (SOP) related to the integration of social, environmental, and governance risks as a reference for the development of sustainable financial products and/or services.
2024	Kampanye Hemat Energi Energy Conservation Campaign	Kampanye hemat energi di lingkungan internal perusahaan melalui media persuasif di Corporate Site Management (CMS) dengan salah satu tujuannya adalah melakukan penghematan dalam penggunaan listrik di area kantor untuk menurunkan biaya listrik secara menyeluruh. Energy saving campaign in the company's internal environment through persuasive media in Corporate Site Management (CMS) with one of the objectives being to save on electricity usage in the office area to reduce overall electricity costs.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *Sustainability Governance*

Sesuai dengan Roadmap Keuangan Berkelanjutan yang diterbitkan OJK, terdapat 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, yaitu:

In accordance with the Sustainable Finance Roadmap issued by the OJK, there are 8 (eight) sustainable finance principles as follows:



1. **Investasi Bertanggung Jawab**

Pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup, dan tata kelola.

1. **Responsible Investment**

A financial investment approach in sustainable development projects and initiatives, nature conservation products, and policies that support sustainable economic development, with the belief that long-term investment returns are shaped by the economic, social, environmental, and governance systems.

2. **Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan**
Pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh Bank Woori Saudara dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.
3. **Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**
Pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan Hidup.
4. **Tata Kelola**
Penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.
5. **Komunikasi yang Informatif**
Penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.
6. **Inklusif**
Pemerataan akses produk dan/atau jasa Bank Woori Saudara bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan Lingkungan Hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.
7. **Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas**
Memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.
8. **Koordinasi Dan Kolaborasi**
Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas lingkungan hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

Prinsip keuangan berkelanjutan tersebut merupakan landasan bagi BWS dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, khususnya terkait dengan implementasi RAKB.

2. **Sustainable Business Strategy and Practice**
Creating value for the financial services sector to contribute to society through business policies, practices, and strategies implemented by Bank Woori Saudara, aiming to minimize negative impacts while integrating economic, social, environmental, and governance aspects in each sector and business line strategy.
3. **Social and Environmental Risk Management**
Integrating social responsibility and environmental conservation and management into risk management to avoid, prevent, and minimize negative impacts arising from exposure to risks related to social and environmental aspects.
4. **Governance**
The implementation of governance in social responsibility as well as environmental conservation and management that is transparent, accountable, responsible, independent, equitable, and fair.
5. **Informative Communication**
The use of appropriate communication models related to organizational strategies, governance, performance, and business prospects for all stakeholders.
6. **Inclusive**
Ensuring equitable access to products and/or services of Bank Woori Saudara for the public, reaching all regions of the Republic of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environmental conservation, particularly for communities that have historically had limited or no access to financial products and services.
7. **Development of Priority Sector**
Allocating a larger portion to priority sectors that are crucial for achieving sustainable development goals, including efforts to mitigate and adapt to climate change.
8. **Coordination and Collaboration**
Enhancing coordination and collaboration among all stakeholders in the financial services sector, including ministries, agencies, sectors, or business units with programs closely related to the implementation of sustainable development to accelerate improvements in economic welfare, social well-being, and environmental quality for all Indonesians, while encouraging public participation in economic, social, environmental, and governance aspects.

These sustainable finance principles serve as the foundation for BWS in executing its sustainable finance programs, particularly in relation to the implementation of the RAKB.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1] Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [E.1]

Saat ini penerapan keuangan berkelanjutan di BWS itu sendiri masih dilakukan secara kolektif oleh seluruh Divisi terkait diinternal BWS dengan penanggung jawab utama berada pada Presiden Direktur. Kendati demikian, BWS memastikan bahwa Bank telah menerapkan berbagai ketentuan, khususnya yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Currently, the implementation of sustainable finance at BWS is a collective effort involving all relevant divisions within the Bank, with primary responsibility lying with the President Director. Nevertheless, BWS ensures that the Bank has adhered to various regulations, particularly those stipulated in the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017.



Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2] Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Bank secara berkala mengikutsertakan karyawan, khususnya pihak penanggung jawab dan pelaksana penerapan keuangan berkelanjutan pada berbagai kegiatan pengembangan kompetensi untuk menunjang keberhasilan penerapannya. Keikutsertaan karyawan dalam kegiatan pengembangan kompetensi mempertimbangkan kebutuhan pengerjaan tugas dan tanggung jawab karyawan tersebut. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi dapat diselenggarakan dari pihak internal maupun eksternal Bank yang dibiayai sepenuhnya oleh Bank.

Program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

To enhance employee competencies, the Bank regularly engages employees, particularly those responsible for and implementing sustainable finance, in various competency development activities to support the successful implementation of sustainable finance. Employee participation in these competency development programs takes into account the needs related to their tasks and responsibilities. The competency development activities may be organized by either the Bank's internal or external parties and are fully funded by the Bank.

The competency development programs related to sustainable finance organized in 2024 are as follows:

Program Program	Tanggal Date	Pengajar Organizer	Peserta Participant
Indonesian Banking Road to Net Zero Emission	4 Maret 2024 March 4, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	1
Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia Indonesian Sustainable Finance Taxonomy	28 Maret 2024 March 28, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	3
ESG Investing Webinar	25 April 2024 April 25, 2024	IDX Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)	1
Langkah-langkah menuju Carbon Neutral dan Net Zero Emission Steps Toward Carbon Neutral and Net Zero Emission	27 Juni 2024 June 27, 2024	IDX Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)	2
Pengenalan Risiko Iklim dan Net Zero Introduction to Climate Risks and Net Zero	1 Agustus 2024 August 1, 2024	IDX Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)	3
Navigating for Sustainability - Financial Leadership in a Changing World	1-2 Agustus 2024 August 1-2, 2024	PERBANAS	1
POJK 5/2024 Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global POJK 5/2024 Strengthening the Banking Foundation Amid Global Volatility	26 Juli 2024 July 26, 2024	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	3
IDX Net Incubator	20-21 Agustus 2024 August 20-21, 2024	IDX Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)	2
Membangun Kepemimpinan Berbasis Spiritual Pendekatan Holistik untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan Bisnis Building Leadership Based on Spirituality: A Holistic Approach to Business Growth and Sustainability	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	4
Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca - Scope 3 Greenhouse Gas Emissions Assessment - Scope 3	10-11 September 2024 September 10-11, 2024	IDX Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)	1
Coaching Clinic Lanjutan Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Advanced Coaching Clinic: In-Depth Assessment of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI)	7 Oktober 2024 October 7, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	6

Program Program	Tanggal Date	Pengajar Organizer	Peserta Participant
Climate Reporting	8 Oktober 2024 October 8, 2024	IDX Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)	2
Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	2
Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	12 Desember 2024 December 12, 2024	IDX Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)	1

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3] Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation [E.3]

Dalam upaya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, Bank senantiasa dihadapkan pada sejumlah risiko yang perlu dikelola secara bertanggung jawab agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Karena itu, Bank mengimplementasikan sistem manajemen risiko keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan manajemen risiko yang dijalankan Bank.

Penerapan manajemen risiko di BWS mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Berdasarkan ketentuan tersebut, dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan, Bank menerapkan langkah sebagai berikut:

- Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**
Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengawasi pelaksanaan RAKB dan membentuk satuan kerja khusus yang akan mengelola pelaksanaan RAKB.
- Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit**
Direksi menetapkan arah prioritas pelaksanaan program RAKB yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk kebijakan khusus sebagai acuan bagi unit-unit terkait dalam melakukan penyesuaian prosedur yang berkaitan dengan RAKB. Penetapan strategi pelaksanaan RAKB didasarkan pada pertimbangan:
 - Perkembangan ekonomi dan industri, serta dampaknya pada risiko Bank;
 - Organisasi Bank, termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung;
 - Kondisi keuangan Bank, termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba dan kemampuan untuk mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan faktor internal; serta
 - Bauran serta diversifikasi portofolio Bank.
- Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**
Identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan untuk mengukur eksposur risiko Bank yang akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian.
- Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh**
Sistem pengendalian internal Bank mencakup aktivitas-aktivitas pengembangan mekanisme pengawasan organisasi, penetapan akuntabilitas yang jelas, dan pengembangan budaya pengendalian internal.

To implement sustainable finance principles, the Bank is consistently faced with various risks that must be managed responsibly to prevent any negative impact on economic, social, and environmental aspects. Therefore, the Bank has implemented a sustainable finance risk management system that aligns with the overall risk management practices applied by the Bank.

The implementation of risk management at BWS refers to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 and the Financial Services Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks. Based on these regulations, in the context of sustainable finance, the Bank adopts the following measures:

- Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors**
The Board of Commissioners and Board of Directors regularly oversee the implementation of the RAKB and establish a special working unit to manage the execution of the RAKB.
- Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting**
The Board of Directors set the priority direction for the RAKB program, which is then translated into specific policies to guide relevant units in adjusting procedures related to the RAKB. The strategy for implementing the RAKB is based on the following considerations:
 - Economic and industry developments, and their impact on the Bank's risks;
 - The Bank's organization, including the adequacy of human resources and supporting infrastructure;
 - The Bank's financial condition, including its ability to generate profit and manage risks arising from changes in both external and internal factors; and
 - The Bank's portfolio composition and diversification.
- Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, as well as Risk Management Information Systems**
Risk identification and measurement are carried out to assess the Bank's risk exposure, which will serve as a basis for implementing controls.
- Comprehensive Internal Control System**
The Bank's internal control system includes activities related to developing organizational supervision mechanisms, establishing clear accountability, and fostering a culture of internal control.



BWS secara bertahap telah memetakan risiko ekonomi, sosial dan lingkungan serta mengembangkan upaya mitigasi untuk mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut. Pemetaan dilakukan seiring dengan meningkatnya fokus dan tanggung jawab sosial bank (CSR) dan keberlanjutan (sustainability). Pemetaan Risiko yang dimaksud antara lain:

1. Risiko Ekonomi

- BWS melakukan analisa potensi risiko ekonomi yang dihadapi umumnya dalam bentuk analisa perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar, inflasi dan risiko kredit nasabah atau suatu sektor tertentu.
- Selain itu juga melakukan pemantauan atas dampak dari perubahan kebijakan ekonomi nasional baik kebijakan moneter dan fiskal.

2. Risiko Sosial

- Risiko sosial yang dihadapi bank antara lain terkait dengan ketimpangan sosial, ketidaksetaraan akses ke layanan keuangan, dan dampak dari produk atau layanan yang ditawarkan kepada masyarakat.
- BWS juga mengidentifikasi risiko reputasi yang terkait dengan pengelolaan hubungan mereka dengan pelanggan, karyawan, dan masyarakat sekitar.

3. Risiko Lingkungan

- BWS memetakan risiko yang dihadapi terkait dengan dampak lingkungan dari operasional mereka, termasuk potensi kerusakan ekosistem atau polusi dari pendanaan diberikan khususnya pada proyek-proyek tertentu.
- BWS memperhatikan risiko fisik yang timbul akibat perubahan iklim, seperti banjir atau kekeringan yang dapat mempengaruhi debitur atau portofolio investasi mereka.

Berbagai upaya mitigasi dilakukan Bank untuk mengurangi dampak risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang dapat mencakup:

1. Pengelolaan Risiko Ekonomi:

- Diversifikasi portofolio kredit untuk mengurangi risiko konsentrasi di sektor tertentu.
- Penggunaan instrumen *hedging* untuk mengelola risiko nilai tukar atau suku bunga.

2. Pengelolaan Risiko Sosial:

- Pengembangan produk keuangan yang inklusif untuk meningkatkan akses ke layanan perbankan bagi kelompok masyarakat yang kurang terlayani.
- Penerapan kebijakan internal yang memastikan inklusivitas, keberagaman, dan perlindungan terhadap hak-hak pekerja serta mendukung pengembangan komunitas lokal.

3. Pengelolaan Risiko Lingkungan:

- BWS mulai mengintegrasikan pertimbangan dampak lingkungan dalam keputusan investasi, dengan secara bertahap menghindari pendanaan untuk proyek yang merusak lingkungan atau tidak ramah terhadap keberlanjutan.
- Menerapkan prinsip-prinsip lingkungan dalam kebijakan kredit dan investasi (misalnya, melalui kerangka kerja seperti *Environmental, Social, and Governance/ESG*).
- Dukungan untuk inisiatif hijau, seperti pembiayaan untuk proyek energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

BWS has gradually mapped out the economic, social, and environmental risks and developed mitigation efforts to reduce the negative impacts of these risks. The mapping process aligns with the increasing focus on the bank's social responsibility (CSR) and sustainability. The risk mapping includes the following:

1. Economic Risk

- *BWS conducts an analysis of potential economic risks, typically in the form of interest rate changes, currency fluctuations, inflation, and credit risks from customers or specific sectors.*
- *Additionally, BWS monitors the impacts of changes in national economic policies, including both monetary and fiscal policies.*

2. Social Risk

- *Social risks faced by the bank include issues related to social inequality, unequal access to financial services, and the impacts of the products or services offered to society.*
- *BWS also identifies reputational risks linked to the management of relationships with customers, employees, and surrounding communities.*

3. Environmental Risk

- *BWS maps out risks related to the environmental impact of its operations, including the potential damage to ecosystems or pollution from funded projects, especially those related to specific sectors.*
- *BWS also considers physical risks arising from climate change, such as flooding or drought, which may affect debtors or their investment portfolios.*

Various mitigation efforts have been implemented by the Bank to reduce the impacts of economic, social, and environmental risks, including:

1. Economic Risk Management:

- *Diversify the credit portfolio to reduce concentration risks in specific sectors.*
- *Use hedging instruments to manage currency or interest rate risks.*

2. Social Risk Management:

- *Develop inclusive financial products to enhance access to banking services for underserved groups.*
- *Implement internal policies that ensure inclusivity, diversity, protection of workers' rights, and support for local community development.*

3. Environmental Risk Management:

- *BWS begins to integrate environmental impact considerations into investment decisions, gradually avoiding funding for projects that harm the environment or are not sustainable.*
- *Apply environmental principles in credit and investment policies (e.g., through frameworks like Environmental, Social, and Governance/ESG).*
- *Support green initiatives, such as financing for renewable energy projects, energy efficiency, and sustainable natural resource management.*

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] Stakeholder Involvement [E.4]

Kegiatan usaha yang dijalankan BWS senantiasa dipengaruhi oleh kehadiran pemangku kepentingan yang dapat memberikan pengaruh terhadap penentuan keputusan yang diambil oleh Bank. Oleh karena itu, kami senantiasa mempertimbangkan isu-isu yang relevan dengan kegiatan usaha Bank serta kebutuhan para pemangku kepentingan untuk dijadikan pertimbangan dalam mengelola perusahaan dan penyusunan strategi bisnis Bank.

Saluran yang digunakan oleh BWS dalam menyampaikan informasi secara internal adalah portal internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar.

The business operations of BWS are continually influenced by the presence of stakeholders who can affect the decisions made by the Bank. As a result, we consistently take into account issues relevant to the Bank's operations as well as the needs of stakeholders when managing the Company and formulating the Bank's business strategies.

The channels used by BWS to communicate information internally include the internal portal and meetings, while externally, communication is carried out through banking activities, business meetings, or socialization/seminars.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Hal yang Dipersiapkan Preparation
Pemegang Saham Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) minimal sekali setahun <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) at least once a year</i> Laporan Triwulan, setiap triwulan <i>Quarterly Report, quarterly</i> Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat Laporan Keuangan <i>Prepare Financial Statements</i> Membuat Laporan Tahunan <i>Prepare Annual Reports</i> Membuat Laporan Keberlanjutan <i>Prepare Sustainability Reports</i> Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB <i>Organize Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)</i>
Karyawan Employee	<ol style="list-style-type: none"> Media internal Corporate Management Site (CM Site) yang dapat diakses sewaktu-waktu <i>Internal Corporate Management Site (CM Site) media that can be accessed at any time</i> Rapat internal sesuai dengan kebutuhan <i>Internal meetings as needed</i> Training dan workshop <i>Training and workshop</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan <i>Provide channels to collect employee feedback</i> Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) <i>Ensure the security and rights of employees in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA)</i> Mendukung kegiatan Serikat Pekerja <i>Support the activities of the Trade Union</i> Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi <i>Organize training and competency development</i> Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan <i>Conduct performance evaluations and promotions</i>
Nasabah Customer	<ol style="list-style-type: none"> Aktivitas perbankan di kantor cabang <i>Banking activities at branches</i> Melalui call center, situs web <i>Through call centers, websites</i> Kunjungan secara langsung kepada nasabah sesuai kebutuhan <i>Direct visits to customers as needed</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan media komunikasi dua arah untuk merespon nasabah <i>Provide two-way communication media to respond the customers</i> Menanggapi dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima <i>Respond and follow up on complaints received</i> Mengembangkan inovasi produk dan layanan perbankan <i>Develop innovations in banking products and services</i> Melakukan survei kepuasan nasabah <i>Conduct customer satisfaction surveys</i> Menjaga privasi nasabah dengan memperkuat sistem teknologi informasi <i>Maintain customer privacy by strengthening information technology systems</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Hal yang Diperiapkan Preparation
Regulator Regulators	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan, Laporan RBB Revisi di pertengahan tahun dan Laporan RBB Realisasi secara triwulanan. <i>Annual Bank Business Plan Report, Revised Bank Business Plan Report in mid year and Bank Business Plan Realization Report on a quarterly basis</i> Laporan pelaksanaan kepatuhan, minimal setahun sekali <i>Compliance implementation report, at least once a year</i> Bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, Laporan Keuangan, minimal setahun sekali <i>Proof for AGMS and EGMS announcements, Financial Statements, at least once a year</i> Laporan bulanan, Semester, Rencana Penyelenggaraan Public Expose, minimal setahun sekali <i>Monthly Report, Semester, Plan for Public Expose Implementation, at least once a year</i> Pemenuhan panggilan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap diperlukan <i>Fulfillment of summons from the OJK if necessary</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun laporan RBB, laporan RBB Revisi dan laporan RBB Realisasi <i>Prepare Bank Business Plan report, Revised Bank Business Plan report and Bank Business Plan Realization report</i> Melaksanakan kepatuhan <i>Implement compliance</i> Menyusun RAKB <i>Prepare Sustainable Finance Action Plan</i> Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan <i>Prepare annual reports and sustainability reports</i> Memberikan tanggapan atas rekomendasi OJK <i>Respond to OJK's recommendations</i> Menerapkan keuangan berkelanjutan <i>Implement sustainable finance</i>
Mitra Bisnis Business Partners	<ol style="list-style-type: none"> Kontrak kerja sama dengan mitra sesuai kebutuhan <i>Cooperation contracts with partners as needed</i> Pertemuan dengan Divisi terkait pengadaan untuk pemenuhan kebutuhan demi kelangsungan bisnis Bank <i>Meeting with the Procurement Division to fulfill the needs for the Bank's business continuity</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengadaan <i>Provide information for the procurement process</i> Melakukan pembayaran tepat waktu <i>Make timely payments</i> Membangun komunikasi bisnis dan kerja sama yang baik <i>Create good business communication and cooperation</i>
Masyarakat Community	Pelaksanaan kegiatan CSR sesuai kebutuhan <i>Implementation of CSR activities as needed</i>	Realisasi kegiatan CSR <i>Realization of CSR Activities</i>



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5] *Problems with Sustainable Finance Implementation [E.5]*

Pada tahun 2024, Bank dihadapkan pada tantangan yang mencakup masih berlanjutnya perlambatan ekonomi global yang berdampak terhadap ekonomi domestik dan pertumbuhan usaha, ketegangan geopolitik dan inflasi yang berdampak pada ekonomi, pertumbuhan bisnis, penetrasi pasar, akuisisi nasabah baru.

Tingkat suku bunga acuan yang masih relatif tinggi berpotensi meningkatkan beban pendanaan dan menekan margin serta meningkatkan risiko kredit. Walaupun demikian, Bank akan terus melanjutkan pertumbuhan bisnis dan menjaga kualitas kredit. Bank juga akan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas di semua aspek operasional, serta melanjutkan strategi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

In 2024, the Bank encountered challenges including the ongoing global economic slowdown, affecting the domestic economy and business growth, geopolitical tensions, and inflation that affected the economy, business growth, market penetration, and customer acquisition.

The relatively high benchmark interest rates have the potential to increase funding costs, compress margins, and elevate credit risks. Nevertheless, the Bank continues to pursue business growth and maintain credit quality. The Bank will also continue its efforts to enhance efficiency and effectiveness across all operational aspects, while maintaining strategies to support sustainable growth and further promote financial literacy and inclusion.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Laju pertumbuhan ekonomi global dan nasional tahun 2024 menghadapi sejumlah tantangan yang tidak ringan. Pada tingkat global, konflik geopolitik yang kian memanas di Eropa dan Timur Tengah telah mengakibatkan terganggunya rantai perdagangan dunia. Hal tersebut berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara-negara berkembang.

Sementara itu, kendati masih dapat tumbuh dengan cukup solid, ekonomi Indonesia juga tumbuh melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kinerja ekspor yang tidak sesuai harapan akibat terdisrupsi rantai pasok global.

Di sisi lain, tahun 2024, Bank Indonesia menetapkan tingkat suku bunga yang relatif tinggi, yaitu 6,00% yang membuat likuiditas perbankan menjadi lebih ketat, sehingga biaya dana industri perbankan menjadi lebih tinggi.

Di tengah kondisi tersebut, BWS tetap fokus menjalankan strategi pengembangan usaha yang telah dirancang sebelumnya. Bank tetap akselerasi penyaluran kredit dengan melakukan pengelolaan sumber pendanaan yang tepat sehingga biaya dana Bank dapat tetap terjaga.

Tahun 2024, secara total, BWS menyalurkan kredit sebesar Rp46,08 triliun, meningkat 6,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp43,27 triliun. Pencapaian tersebut setara dengan 96,9 % dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024 yang ditetapkan sebesar Rp48,88 triliun. Dari total kredit yang disalurkan BWS tahun 2024, sebesar Rp71,48 miliar disalurkan untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Dibandingkan tahun sebelumnya, penyaluran kredit untuk sektor KUB mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2024-2023 penyaluran kredit untuk sektor KUB tercatat sebesar Rp3,06 miliar. Hal tersebut disebabkan meningkatnya pembiayaan untuk mobil listrik dan juga pembiayaan dari sektor hijau lainnya. **[F.3]**

Dibandingkan tahun sebelumnya, penyaluran kredit untuk sektor KUB mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2024 penyaluran kredit untuk sektor KUB tercatat sebesar Rp74,47 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya kredit modal kerja untuk sektor usaha berkelanjutan serta peningkatan pembiayaan kendaraan berbasis listrik.

BWS terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional yang mendukung ekosistem berkelanjutan. Pembiayaan hijau yang saat ini telah dilaksanakan oleh BWS berupa *renewable energy* termasuk di dalamnya ekosistem kendaraan listrik. Di tahun 2025, BWS juga berencana untuk bekerja sama dengan Woori Finance Indonesia untuk meningkatkan portfolio pembiayaan kendaraan (KPKB) melalui mekanisme *joint financing* yang diharapkan akan menambah portfolio penyaluran kredit ke sektor KUB berupa kendaraan listrik.

Secara umum, kinerja BWS tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya dan berada di atas target yang telah ditetapkan dalam RBB 2024. Upaya peningkatan layanan yang dijalankan Bank secara terus menerus dan layanan perbankan digital yang terus ditingkatkan terbukti telah memberikan hasil yang sangat baik bagi kinerja Bank.

The global and national economic growth rates in 2024 faced a number of significant challenges. At the global level, escalating geopolitical conflicts in Europe and the Middle East have disrupted global trade chains. This has led to a stagnation in economic growth, particularly in developing countries.

Meanwhile, although Indonesia's economy has been growing solidly, its growth has slowed compared to the previous year. This slowdown is partly due to disappointing export performance, which has been affected by disruptions in global supply chains.

On the other hand, in 2024, Bank Indonesia set a relatively high benchmark interest rate of 6.00%, making banking liquidity tighter and increasing funding costs for the banking industry.

Despite these conditions, BWS remains focused on executing its previously designed business development strategy. The Bank continues to accelerate credit distribution by effectively managing funding sources, ensuring that its funding costs are kept under control.

*In 2024, in total, BWS distributed credit of IDR46.08 trillion, an increase of 6.47% from the previous year of IDR43.27 trillion. This achievement is equivalent to 96.9% of the target set in the Bank's 2024 Business Plan (RBB) which was set at IDR48.88 trillion. Of the total credit distributed by BWS in 2024, IDR71.48 billion was distributed for Sustainable Business Activities (KUB). Compared to the previous year, credit distribution for the KUB sector experienced an increase, where in 2024-2023 credit distribution for the KUB sector was recorded at IDR3.06 billion. This was due to the increase in financing for electric cars and also financing from other green sectors. **[F.3]***

Compared to the previous year, credit disbursement for the KUB sector increased, with IDR74.47 billion allocated for the KUB sector in 2024. This change was a result of the existence of working capital loans for the sustainable business sector as well as an increase in financing for electric-based vehicles.

BWS remains committed to contributing to national development by supporting a sustainable ecosystem. The green financing initiatives currently implemented by BWS include renewable energy, which also encompasses the electric vehicle ecosystem. In 2025, BWS plans to collaborate with Woori Finance Indonesia to expand its vehicle financing portfolio (KPKB) through a joint financing mechanism, which is expected to increase credit distribution to the KUB sector in the form of electric vehicles.

Overall, BWS's performance in 2024 showed a significant improvement compared to the previous year and exceeded the targets set in the 2024 RBB. The Bank's continuous efforts to improve services and the ongoing enhancement of its digital banking services have clearly contributed to the Bank's strong performance.



Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi BWS [F.2]

The following table presents the achievements of BWS's economic performance [F.2]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Simpanan Nasabah (Rp-juta) Customer Savings (IDR-million)	35.753.157	31.942.089	89,34%	32.488.244	31.188.670	96%	26.186.868	28.791.495	109,95%
Penyaluran Kredit Konsumer (Rp-juta) Consumer Loan Disbursement (IDR-million)	19.176.891	16.598.124	86,55%	14.967.463	17.118.357	114,37%	11.665.291	13.720.648	117,62%
Penyaluran Kredit Korporasi (Rp-juta) Corporate Loan Disbursement (IDR-million)	29.701.169	30.285.596	101,87%	29.527.046	26.875.142	91,02%	25.699.501	26.346.624	102,52%
Laba Operasional (Rp-juta) Operating Income (IDR-million)	832.050	679.984	83,89%	1.055.928	907.284	85,92%	960.845	1.113.093	115,85%
Laba Bersih (Rp-juta) Income (IDR-million)	628.488	516.131	82,12%	666.487	697.864	104,71%	712.889	860.571	120,72%



Kontribusi kepada Negara

Contribution to the State

Kontribusi kepada negara diwujudkan BWS dengan kepatuhannya dalam membayar pajak. Per 31 Desember 2024, jenis dan besaran pajak yang dibayarkan BWS adalah sebagai berikut:

BWS contributes to the state through its compliance with tax payments. As of December 31, 2024, the types and amounts of taxes paid by BWS are as follows:

Jenis Pajak Type of Tax	dalam juta Rupiah in million Rupiah		
	2024	2023	2022
PPH Pasal 25 Income Tax Article 25	174.072	204.519	239.024
PPH Pasal 29 Income Tax Article 29	24.622	8.235	23.248
PPN VAT	9.377	11.498	10.369
PPH Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	291.109	215.522	144.957

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Jenis Pajak Type of Tax	2024	2023	2022
PPH Pasal 23 Income Tax Article 23	3.822	3.813	3.217
PPH Pasal 21 Income Tax Article 21	43.372	32.506	30.179
PPH Pasal 26 Income Tax Article 26	57.158	99.006	36.767
Bea Meterai Duty Stamp	200	200	335
Jumlah Total	603.732	575.299	488.096

Sesuai tabel di atas, BWS memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak pada tahun 2024 sebesar Rp603,73 miliar, dan meningkat sebesar 4,94% dibandingkan tahun 2023, yang sebesar Rp575,30 miliar.

As shown in the table above, BWS contributed to the state through tax payments in 2024 amounting to IDR603.73 billion, increasing 4.94% from the figure in 2023, which amounted to IDR575.30 billion.

KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance

BWS berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dari operasional Bank yang dijalankan dengan mengelola jejak lingkungan Bank dan mengambil bagian dalam menjaga ekosistem lingkungan untuk mendukung kehidupan di bumi. Hal tersebut menegaskan bahwa BWS merupakan pelaku bisnis yang bertanggung jawab.

BWS is committed to reducing the negative environmental impacts of its operations by managing the Bank's environmental footprint and actively participating in preserving the ecosystem to support life on Earth. This highlights that BWS is a responsible business entity.

BWS memastikan operasional dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan melalui beberapa inisiatif untuk mendukung emisi zero carbon. Adapun inisiatif atau aksi nyata yang dijalankan Bank di antaranya, menerapkan digitalisasi perbankan untuk mengurangi penggunaan kertas, melanjutkan pengelolaan limbah yang efektif, dan melakukan kampanye efisiensi penggunaan energi listrik.

BWS ensures that its operations are conducted sustainably and in compliance with applicable regulations. This is achieved through several initiatives to support zero-carbon emission. Some of the concrete actions taken by the Bank include implementing banking digitalization to reduce paper usage, continuing effective waste management, and launching campaigns for energy efficiency in electricity consumption.

Tahun 2024, BWS turut serta dalam upaya konservasi dan mitigasi perubahan iklim melalui bantuan senilai Rp40 juta untuk penanaman 1.500 pohon di wilayah Jonggol, Kabupten Bogor, Jawa Barat. **[F.4]**

In 2024, BWS contributed to conservation efforts and climate change mitigation by donating IDR40 million for the planting of 1,500 trees in the Jonggol area, Bogor Regency, West Java. **[F.4]**

Penggunaan Material Ramah Lingkungan **[F.5]** Use of Environmentally-Friendly Materials **[F.5]**

BWS belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, kami menggunakan material yang lebih ramah lingkungan dan berupaya untuk mengurangi penggunaan material yang bersumber dari alam, salah satunya kertas.

BWS has not yet utilized recycled materials for the Bank's core operations. However, we use more environmentally-friendly materials and are striving to reduce the use of natural resource-based materials, such as paper.

BWS telah menjalankan program digitalisasi dalam operasionalnya, sehingga penggunaan kertas dapat dikurangi. Penghematan penggunaan kertas dilakukan antara lain dengan melakukan pengarsipan dokumen secara digital dan penerapan sistem kerja yang paperless.

BWS has implemented a digitalization program in its operations, reducing the need for manual work. Paper usage has been minimized by digitally archiving documents and implementing paperless work systems.

Tahun 2024, penggunaan kertas tercatat sebanyak 18.801 rim, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 16.166 rim. Hal tersebut disebabkan semakin meningkatnya pertumbuhan bisnis dan volume pekerjaan, sehingga kebutuhan kertas ikut bertambah. Serta beberapa dokumen penting, seperti kontrak, perjanjian, atau dokumen hukum sering kali memerlukan tanda tangan basah dan dicetak untuk keabsahan.

In 2024, paper usage was recorded at 18,801 reams, an increase from the previous year's 16,166 reams. This was due to the growing business and workload, which led to a higher demand for paper. Additionally, certain important documents, such as contracts, agreements, and legal documents, often require wet signatures and printed copies for validity.



Pengelolaan Energi dan Emisi Energy and Emission Management

BWS terus berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan energi, khususnya energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang menjadi penunjang operasional Bank. Hal tersebut merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen BWS untuk menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan. Bank menyadari bahwa semakin tinggi konsumsi daya listrik akan berbanding lurus dengan peningkatan emisi CO² yang dapat merusak atmosfer bumi sehingga berpotensi mempengaruhi pemanasan global yang parah.

Bank Woori Saudara (BWS) telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) sebagai bagian dari komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Berikut adalah beberapa inisiatif yang telah diterapkan:

- **Efisiensi Penggunaan Energi Listrik**
Penerapan Teknologi Hemat Energi: BWS telah mengganti peralatan listrik konvensional dengan perangkat yang lebih efisien, seperti lampu LED dan sistem pendingin udara hemat energi, untuk mengurangi konsumsi listrik.
- **Efisiensi Penggunaan BBM**
Optimalisasi Penggunaan Kendaraan Operasional: BWS mengatur jadwal dan rute perjalanan kendaraan operasional secara efisien untuk meminimalkan konsumsi BBM. Selain itu, pemeliharaan rutin kendaraan dilakukan untuk memastikan performa optimal dan efisiensi bahan bakar.

Pada tahun 2024, BWS belum menggunakan energi alternatif seperti panel surya atau lainnya dikarenakan keterbatasan infrastruktur di beberapa lokasi kantor yang tidak memungkinkan untuk mendukung instalasi panel surya secara efisien dan efektif.

BWS juga belum menggunakan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- **Jarak tempuh kendaraan listrik memiliki jangkauan terbatas** tergantung pada kapasitas baterai dan model kendaraan. Jika jarak yang harus ditempuh untuk kunjungan nasabah cukup jauh atau jika perjalanan melibatkan wilayah yang memiliki akses terbatas ke pengisian daya, kendaraan listrik bisa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan perjalanan tanpa kehabisan daya.
- **Rute yang Tidak Terduga:** Di daerah kecil atau terpencil, rute yang digunakan mungkin tidak selalu terprediksi atau ada jalan yang kurang terawat. Hal ini bisa memengaruhi daya tahan kendaraan listrik yang biasanya lebih sensitif terhadap kondisi jalan dan cuaca ekstrem.

BWS consistently strives to improve energy efficiency, particularly in the consumption of electricity and fuel oil (BBM) which support the Bank's operations. This is one of the tangible manifestations of BWS's commitment to creating more environmentally friendly operations. The Bank recognizes that higher electricity consumption directly correlates with increased CO² emissions that can damage the earth's atmosphere, potentially leading to severe global warming.

Bank Woori Saudara (BWS) has taken various initiatives to improve electricity and fuel oil (BBM) consumption efficiency as part of their commitment to sustainability and environmental responsibility. Below are some initiatives that have been implemented:

- **Electricity Efficiency**
Implementation of Energy-Efficient Technology: BWS has replaced conventional electrical equipment with more efficient devices, such as LED lights and energy-efficient air conditioning systems, to reduce electricity consumption.
- **Fuel Efficiency**
Optimization of Operational Vehicle Usage: BWS organizes the schedule and travel routes of operational vehicles efficiently to minimize fuel consumption. Additionally, routine vehicle maintenance is conducted to ensure optimal performance and fuel efficiency.

As of 2024, BWS has not yet used alternative energy sources like solar panels or others due to infrastructure limitations at some office locations, which do not support efficient and effective solar panel installations.

BWS has also not yet used electric vehicles for operational purposes for the following reasons:

- **Electric vehicles have limited range** depending on battery capacity and model. If the distance to visit a customer is quite far or if the journey involves areas with limited access to charging stations, electric vehicles may struggle to complete the trip without running out of power.
- **Unpredictable Routes:** In small or remote areas, the routes used may not always be predictable, or there may be poorly maintained roads. This can affect the durability of electric vehicles which are typically more sensitive to road conditions and extreme weather.

Konsumsi dan intensitas energi BWS 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut: [F.6]

The following table discloses the energy consumption and intensity of BWS over the past three years:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	5.888.390	5.700.579	5.609.642
	Gjoule	21.198,20	20.522,08	20.194,71
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter Liters	468.031	478.895	422.650
	Gjoule	18.812,49	16.378,21	14.454,63
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	Gjoule	40.010,69	36.900,29	34.649,34
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	Rp Juta IDR million	680.885	914.056	1.113.455
Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	Gjoule/Rp Juta Gjoule/IDR million	0,0588	0,0403	0,0311

Tahun 2024, energi yang digunakan BWS mengalami peningkatan, khususnya energi listrik yang disebabkan peningkatan aktivitas operasional Bank. Selain itu, laba sebelum pajak yang dibukukan Bank mengalami penurunan, sehingga intensitas penggunaan energi meningkat menjadi 0,0588 Gjoule/Rp juta.

Aktivitas operasional Bank menimbulkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang menjadi pemicu pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim. Untuk itu, komitmen pengelolaan emisi dilaksanakan Bank sebagai upaya meminimalkan dampak negatif terhadap keberlangsungan hidup masyarakat serta lingkungan. [F.12]

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak dan emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO²). [F.11]

In 2024, the energy used by BWS increased, especially electricity due to the increase in the Bank's operational activities. In addition, the Bank's profit before tax decreased, so that the intensity of energy use increased to 0.0588 Gjoule/Rp million.

The Bank's operational activities generate greenhouse gas (GHG) emissions, which contribute to global warming and extreme climate change. Therefore, the Bank has committed to managing emissions as an effort to minimize the negative impacts on the sustainability of both society and the environment. [F.12]

In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (Scope 1) from the use of fossil fuels, and indirect GHG emissions (Scope 2) resulting from electricity consumption. The dominant GHG emissions generated in both Scope 1 and 2 are carbon dioxide (CO²). [F.11]



Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	(Ton Co ² -eq)	15,44	15,80	13,95
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	(Ton Co ² -eq)	4559,90	4414,46	4344,04
Total Emisi Total Emissions	(Ton Co ² -eq)	4575,34	4430,26	4357,99
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	Rp Juta (IDR million)	680.885	914.056	1.113.455
Intensitas Emisi Emission Intensity	(Ton Co ² -eq)/ Rp juta (Ton Co ² -eq)/ IDR million	0,0067	0,0072	0,0057

Hingga tahun 2024, Bank belum melakukan perhitungan untuk emisi cakupan 3 (perjalanan dinas). Kami berencana untuk mulai melaporkan jumlah emisi cakupan 3 pada laporan keberlanjutan tahun buku 2025.

As of 2024, the Bank has not yet calculated Scope 3 emissions (business travel). We plan to start reporting the amount of Scope 3 emissions in the sustainability report for the 2025 fiscal year.

Komitmen untuk Pencapaian Target Net Zero Emission Commitment to Achieving the Net Zero Emission Target

Sebagai korporasi yang beroperasi di Indonesia, BWS sepenuhnya mendukung target pemerintah Indonesia untuk mencapai target Net Zero Emissions 2060. Bentuk dukungan yang diberikan Bank diwujudkan melalui dua aspek. Pertama pada aspek Bank sebagai lembaga intermediasi, yaitu dengan menyertakan persyaratan terkait lingkungan, khususnya emisi karbon yang dihasilkan pada kegiatan korporasi yang mengajukan pendanaan kepada Bank. Kedua, Bank berupaya untuk menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan dengan menggunakan peralatan-peralatan yang lebih hemat energi dan rendah karbon. Namun demikian, Bank belum menetapkan target penurunan emisi karbon yang hendak dicapai.

As a corporation operating in Indonesia, BWS fully supports the Indonesian government's target of achieving Net Zero Emissions by 2060. The Bank's support is demonstrated through two key aspects. First, as an intermediary institution, the Bank incorporates environmental requirements, particularly related to carbon emissions, in the corporate activities seeking funding from the Bank. Second, the Bank strives to create more environmentally friendly operations by using energy-efficient and low-carbon equipment. However, the Bank has not yet set a specific carbon emission reduction target to be achieved.

Efisiensi Air [F.8] Water Efficiency [F.8]

Air merupakan salah satu sumber daya esensial yang dibutuhkan Bank untuk kebutuhan operasional sehari-hari. Bank menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air tanah. Kami berkomitmen untuk melakukan efisiensi air dengan mengimbau kepada insan Bank untuk menggunakannya secara bijak setelah digunakan.

Water is one of the essential resources needed by the Bank for its daily operations. The Bank uses water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater. We are committed to water efficiency by encouraging employees to use it wisely and responsibly after each use.

Upaya efisiensi penggunaan air yang dilakukan Bank tahun 2024 adalah sebagai berikut:

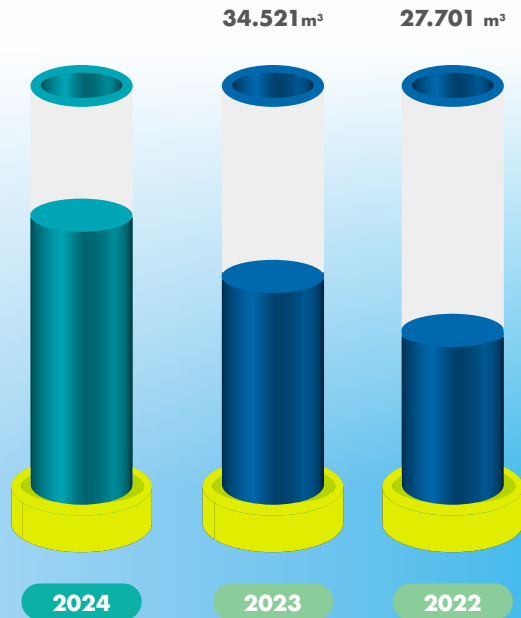
The water usage efficiency initiatives implemented by the Bank in 2024 are as follows:

Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya optimalisasi penggunaan air agar lebih efisien dengan memberikan himbauan rutin kepada unit bisnis.

Increase employee awareness of the importance of optimizing water use to be more efficient by providing regular reminders to business units.

Volume penggunaan Air
(dalam m³)
Water usage volume (in m³)

▼ **25.903** m³



Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]
Biodiversity Conservation [F.9] [F.10]

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial, BWS senantiasa berupaya untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup melalui peningkatan daya dukung ekosistem dan perlindungan spesies flora dan fauna.

Dalam upaya mendukung keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, Bank Woori Saudara terus berkomitmen untuk berkontribusi melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di tahun 2024. Beberapa inisiatif utama yang menjadi fokus kami dalam pelestarian lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Kolaborasi CSR untuk Pengeboran Sumur Air di Desa Tajurhalang, Bogor
Program ini bertujuan untuk menyediakan akses air bersih yang berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah Bogor. Dengan kolaborasi bersama Human Initiative, kami memastikan pengelolaan air dilakukan secara efisien dan ramah lingkungan.
2. Penanaman 1.500 Pohon Bersama Human Initiative di Bogor, Jawa Barat
Melalui inisiatif ini, Bank Woori Saudara bekerja sama dengan Human Initiative dalam mendukung program penghijauan dengan menanam 1.500 pohon di daerah Bogor. Program ini diharapkan dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim, meningkatkan kualitas udara, dan menjaga keanekaragaman hayati.
3. Penyediaan Air Bersih untuk Masyarakat bersama Human Initiative
Program ini berfokus pada penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat yang membutuhkan, dengan mengutamakan keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya air yang bijaksana.

As part of its social responsibility and commitment to environmental stewardship, BWS continuously strives to create a positive impact on the environment by enhancing ecosystem resilience and protecting flora and fauna species.

In support of sustainability and environmental preservation, Bank Woori Saudara remains dedicated to contributing through various corporate social responsibility (CSR) programs in 2024. Some of the key initiatives focused on environmental conservation are as follows:

1. CSR Collaboration for Water Well Drilling in Tajurhalang Village, Bogor
This program aimed to provide sustainable access to clean water for the community in the Bogor area. In collaboration with Human Initiative, we ensured that water management was done efficiently and environmentally responsibly.
2. Planting 1,500 Trees with Human Initiative in Bogor, West Java
Through this initiative, Bank Woori Saudara worked together with Human Initiative to support a greening program by planting 1,500 trees in the Bogor region. This program is expected to help mitigate climate change impacts, improve air quality, and preserve biodiversity.
3. Providing Clean Water to Communities with Human Initiative
This program focused on providing clean water facilities to communities in need, prioritizing sustainability and responsible water resource management.



Setiap inisiatif tersebut merupakan bagian dari langkah strategis Bank Woori Saudara dalam menciptakan dampak positif yang nyata bagi lingkungan. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, tujuan menjaga kelestarian alam dapat diwujudkan secara optimal.

Bank Woori Saudara terus berkomitmen menjadikan pelestarian lingkungan sebagai bagian integral dari visi kami untuk masa depan yang lebih baik.

Each of these initiatives is part of Bank Woori Saudara's strategic steps to create a tangible and positive impact on the environment. By working together with various stakeholders, the goal of effectively preserving nature can be achieved.

Bank Woori Saudara remains committed to making environmental conservation an integral part of our vision for a better future.

Aspek Limbah dan Efluen Water and Effluent Management

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Amount of Waste and Effluent Generated by Type [F.13]

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank menghasilkan limbah berupa limbah B3 dan non-B3. Limbah B3 berupa botol bekas penggunaan pengharum ruangan, dan bekas tinta. Sedangkan, limbah non-B3 berupa kertas, alat tulis kantor bekas pakai, sisa makanan, air AC dan air bekas pemakaian toilet. Namun, Bank belum menghitung besarnya limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya.

In its operations, the Bank generates both hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. B3 waste includes used air freshener bottles and ink cartridges, while non-B3 waste includes paper, used office supplies, food waste, air conditioning water, and wastewater from toilets. However, the Bank has not yet quantified the total amount of waste generated from its operations.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

Untuk pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di TPS B3 dan tempat sampah anorganik. Selanjutnya, limbah akan diambil dan dikelola oleh pihak ketiga. Selanjutnya, untuk pengolahan limbah non-B3 berupa kertas, alat tulis kantor bekas pakai, sisa makanan, dan air bekas pemakaian toilet kantor, Bank juga menyerahkan kepada pihak ketiga dan tidak memanfaatkan hasil dari pengolahan limbah tersebut. Bank belum melakukan daur ulang limbah yang dihasilkan.

For the management of B3 waste, the waste will be stored in the B3 Temporary Storage Site (TPS) and inorganic waste bins. Subsequently, the waste will be collected and managed by a third-party service provider. As for non-B3 waste, such as paper, used office supplies, food scraps, and wastewater from office toilets, the Bank also hands over the disposal and processing to a third party, without utilizing the resulting processed waste. The Bank has not yet implemented recycling for the waste it generates.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Spills

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan berupa bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, serta zat-zat lainnya yang dapat berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia yang terjadi di lokasi operasional Bank.

In 2024, there were no spills of chemicals, oil, fuel, or other substances that could potentially impact soil, water, air, biodiversity, or human health at the Bank's operational locations.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints related to Environment Aspect

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

Atas komitmen dan konsistensi Bank dalam menjaga kelestarian lingkungan membuahkan hasil yang baik berupa tidak adanya pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan, pelanggaran kepatuhan terhadap regulator yang signifikan selama tahun 2024. Oleh karenanya, tidak terdapat denda/sanksi yang dijatuhkan kepada Bank yang timbul dari ketidaktaatan atau pelanggaran terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan dan ketidakpatuhan terhadap regulator.

Due to the Bank's commitment and consistency in preserving the environment, there were no environmental-related complaints or significant compliance violations in 2024. As a result, no fines or sanctions were imposed on the Bank for non-compliance with environmental laws or regulatory requirements.

Kepatuhan kami pada peraturan perundangan di bidang lingkungan membuahkan hasil yang baik, sehingga pada tahun pelaporan tidak didapatkan pengaduan atas pelanggaran terhadap peraturan lingkungan. Sementara itu, sarana pengaduan atau penyampaian kritik masukan kepada Bank dapat disampaikan melalui Call Center 1500-012.

Our adherence to environmental regulations has yielded positive results, as there were no complaints about violations of environmental rules during the reporting year. Furthermore, any complaints or feedback to the Bank can be submitted through the Call Center at 1500-012.

Pemberian Kredit dengan Pertimbangan Lingkungan *Environmentally Friendly Financing*

BWS memiliki beberapa kredit yang diberikan kepada debitur yang bergerak dalam sektor industri yang berhubungan dengan lingkungan, di antaranya adalah sektor Pertambangan dan Penggalian serta sektor Industri Pengolahan. Untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, BWS mewajibkan calon debitur untuk melengkapi seluruh berkas terkait Izin Usaha Pertambangan (IUP), di mana di dalam IUP telah termaktubkan beberapa kewajiban pemenuhan izin lingkungan. Di tahun 2024, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp2.723.124.864.189 miliar.

Untuk sektor industri pengolahan di mana beberapa di antaranya memiliki topik khusus terkait lingkungan seperti manufaktur yang berhubungan dengan bahan kimia atau pengolahan lainnya yang memiliki risiko limbah, BWS mewajibkan persyaratan adanya izin AMDAL serta UKL/UPL terkait izin lingkungan dari calon debitur. Di tahun 2024, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Industri Pengolahan sebesar Rp10.548.822.644.326 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.890.500.983.146 miliar.

Sertifikasi Terkait Lingkungan *Environmental Related Certification*

Hingga akhir tahun 2024, Bank belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

BWS has provided loans to debtors operating in industries related to the environment, including the Mining and Quarrying sector as well as the Manufacturing sector. For the Mining and Quarrying sector, BWS requires prospective debtors to submit all relevant documents related to the Mining Business License (IUP), which includes several environmental compliance obligations. In 2024, the total value of loans extended by BWS in the Mining and Quarrying sector amounted to IDR2,723,124,864,189 billion.

In the Manufacturing sector, where some businesses are involved in environmentally sensitive activities such as chemical manufacturing or other processing operations that generate waste risks, BWS mandates the requirement for Environmental Impact Assessments (AMDAL) and Environmental Management and Monitoring Plans (UKL/UPL) from prospective debtors. In 2024, the total value of loans extended by BWS in the Manufacturing sector amounted to IDR10,548,822,644,326 billion, decreasing from the total loans extended in the previous year of IDR10,890,500,983,146 billion.

As of the end of 2024, the Bank does not yet have any certifications related to environmental sustainability.

KINERJA SOSIAL *Social Performance*

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [F.17] *Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]*

BWS berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik termasuk dalam memberikan perlakuan setara. Hal ini didorong oleh kesadaran Bank bahwa nasabah memiliki hak tersebut sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821). Regulasi lain yang mengatur kesetaraan hak nasabah di antaranya POJK Nomor 22 tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan, serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Bank memastikan bahwa semua konsumen mendapatkan layanan yang setara tanpa tanpa membedakan latar belakang, suku, ras, jenis kelamin, agama, pandangan politik, dan sebagainya.

BWS is committed to providing the best products and services, including equal treatment. This commitment is driven by the Bank's awareness that customers are entitled to such rights as stipulated in Law Number 8 of 1999 on Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia 1999 Number 22, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821). Other regulations governing customers' equal rights include POJK Number 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, as well as the Republic of Indonesia Law Number 8 of 2016 on Persons with Disabilities. The Bank ensures that all consumers receive equal services without discrimination based on background, ethnicity, race, gender, religion, political views and so on.



Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18] Equality and Employment Opportunities [F.18]

BWS menyadari bahwa setiap karyawan memiliki latar belakang yang beragam. Untuk itu, Bank berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang inklusif agar setiap karyawan dapat merasa nyaman dan aman ketika bekerja di lingkungan kerja BWS. Dalam pelaksanaannya, Bank menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dengan memastikan tidak adanya tindakan diskriminatif terhadap suku, ras, agama, dan jenis kelamin tertentu, sejak proses rekrutmen hingga pengembangan karier dan/atau promosi jabatan karyawan.

Penerapan komitmen kesetaraan di Bank ditunjukkan dengan keterbukaan peluang yang sama bagi perempuan untuk menjadi pemimpin di unit-unit kerja. Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Jenis Kelamin 2022-2024 adalah sebagai berikut:

BWS recognizes that each employee comes from a diverse background. Therefore, the Bank strives to provide an inclusive work environment where every employee feels comfortable and safe while working at BWS. In practice, the Bank upholds the principles of equality and fairness by ensuring there is no discriminatory treatment based on ethnicity, race, religion, or gender, throughout the recruitment process to career development and/or promotions.

The commitment to equality within the Bank is reflected in the equal opportunities provided for women to become leaders within work units. The composition of Bank employees by gender for the years 2022-2024 is as follows:



Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [F.19] Child Labor and Forced Labor [F.19]

Kami senantiasa mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terkait pengelolaan karyawan. Oleh karena itu, kami memastikan tidak terdapat tenaga kerja di bawah umur (<18 tahun) yang terlibat dalam seluruh aktivitas bisnis serta tidak terdapat praktik kerja paksa di seluruh lingkungan kerja Bank.

We consistently comply with all applicable laws and regulations, including those related to employee management. Thus, we ensure that no child labor (under 18 years of age) is involved in any business activities and that there are no practices of forced labor within the Bank's work environment.

Upah Minimum Regional [F.20] Regional Minimum Wage [F.20]

Bank menyadari bahwa remunerasi menjadi salah satu hal terpenting yang menentukan kualitas kehidupan insan BWS. Karena itu, Bank berkomitmen untuk menerapkan remunerasi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk bagi fresh graduate. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Bank memberikan remunerasi kepada karyawan golongan terendah minimal setara dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah.

The Bank recognizes that remuneration is one of the most important factors that determine the quality of life for BWS employees. Hence, the Bank is committed to providing competitive remuneration at each job level, including for fresh graduates. In accordance with applicable regulations, the Bank ensures that employees in the lowest rank receive remuneration at least equal to the Regional Minimum Wage (UMR) as set by the Government.

BWS memastikan bahwa upah terendah karyawan yang baru direkrut telah memenuhi ketentuan Upah Minimum yang berlaku di wilayah Bank beroperasi. Tahun 2024, upah terendah karyawan baru BWS adalah sebesar Rp3.540.000, lebih tinggi dibandingkan upah minimum yang ditetapkan pemerintah di wilayah tersebut yaitu sebesar Rp2.116.516.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21] *Decent and Safe Work Environment [F.21]*

BWS senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan lingkungan kerja yang layak dan aman, pegawai dapat menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan aman. Bank meyakini bahwa penerapan K3 yang optimal akan mendorong produktivitas karyawan yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

BWS mendorong aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang memiliki makna strategis dalam menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Bank menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Komitmen ini menjadi bagian dan tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Bank dan karyawan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang ketenagakerjaan yang berlaku K3 antara lain diterapkan melalui penyediaan sarana dan prasarana keselamatan di tempat kerja serta antisipasi terhadap kejadian darurat.

1. **Business Continuity Management (BCM)**

Bank memastikan kebijakan BCM untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat. BCM menyusun Rencana Penanggulangan Bencana dan juga menjamin K3 dalam rangka memastikan dan memperhatikan keberlangsungan bisnis dan operasional bank, menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan, nasabah, aset BWS termasuk pemangku kepentingan dan yang berada di area operasional bank ditengah *unpredictable condition*. Saat ini kantor BWS telah dilengkapi dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti Alat Pemadam Api Ringan, *Smoke Detector*, Petunjuk arah evakuasi dan tangga darurat.

Bank senantiasa melindungi karyawan untuk melaksanakan pola hidup sehat dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang seperti kegiatan senam, olahraga dan mengundang narasumber bidang kesehatan untuk memberikan informasi dan edukasi kesehatan (*health talk*). Kegiatan diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara rutinitas kerja dan aktivitas di luar pekerjaan bagi karyawan (*work life balance*).

BWS ensures that the lowest wage of newly recruited employees meets the Minimum Wage provisions in force in the area where the Bank operates. In 2024, the lowest wage for new BWS employees is IDR3,540,000, higher than the minimum wage set by the government in the area of IDR2,116,516.

BWS is committed to creating a decent and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) standards. With a suitable and secure work environment, employees can perform their tasks and responsibilities safely. The Bank believes that the optimal implementation of OHS will enhance employee productivity, which will, in turn, have a positive impact on the Company's performance.

BWS promotes Occupational Health and Safety (OHS), which is strategically significant in maintaining the existence and sustainability of the business. The Bank respects employees' rights to work in a healthy and safe environment, continually implementing OHS programs in all operational areas. The implementation and maintenance of behaviors that promote health and safety at work are mandatory

This commitment is outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Bank and its employees. It also ensures compliance with labor regulations related to Occupational Health and Safety (OHS). This includes the provision of necessary safety infrastructure at the workplace and preparedness for emergency situations

1. **Business Continuity Management (BCM)**

The Bank ensures BCM policies to anticipate emergencies. BCM develops Disaster Response Plans and guarantees OHS to ensure the sustainability of the Bank's business and operations, ensuring the health and safety of employees, customers, BWS assets, stakeholders, and those in the Bank's operational areas during unpredictable conditions. Currently, BWS offices are equipped with various workplace safety devices, such as Fire Extinguishers, Smoke Detectors, evacuation signs, and emergency stairs

The Bank consistently protects employees by encouraging a healthy lifestyle through various activities at the Head Office and Branch Offices, such as fitness activities, sports, and inviting health experts for health talks. These activities aim to provide a work-life balance.



2. **Jaminan Pemeliharaan Kesehatan**
Bank memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Karyawan beserta anggota keluarganya melalui skema kepesertaan BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Manfaat asuransi kesehatan yang diberikan terdiri dari manfaat benefit Rawat Jalan, Rawat Inap, Perawatan Gigi, Perawatan Kacamata, dan Perawatan Bersalin. Bank juga memberikan Jaminan Kecelakaan Kerja yang bekerjasama dengan BPKS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan saat kerja yang dialami Karyawan, jaminan saat perjalanan menuju kantor selama bekerja, perjalanan pulang hingga sampai kembali ke rumah tinggal karyawan.
3. **Pelatihan Purna Bhakti**
Bank memberikan apresiasi dan *support* kepada karyawan yang akan mengakhiri masa kerjanya melalui program pelatihan Persiapan Purna Bhakti. Program ini memberikan kesempatan kepada karyawan yang memiliki loyalitas dan dedikasi penuh atas kemajuan dan keberhasilan BWS dengan tujuan agar karyawan memiliki kesiapan secara pemikiran dan keahlian dalam mengisi waktu dalam masa purna bhakti/pensiun.

Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja lainnya yang dilakukan oleh Bank adalah:

- a. Memfasilitasi karyawan untuk melakukan *Medical Check-up* rutin 1 (satu) tahun sekali.
- b. Memberikan informasi melalui kegiatan *talk show* Kesehatan rutin setiap tahun.
- c. Mengikuti kegiatan *fire drill* dan simulasi evakuasi bencana gempa bumi yang diadakan pihak eksternal. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala.

Kecelakaan Kerja Workplace Accidents

Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas cedera. Hal tersebut dilakukan dengan mentaati peraturan perundang-undangan terkait. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan operasional BWS.

Pengembangan Kompetensi [F.22] Competency Development [F.22]

Untuk membentuk karyawan yang kompeten, kami secara berkala menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik diadakan oleh internal maupun eksternal Bank. Selain itu, kegiatan tersebut juga merupakan salah satu upaya dalam menunjang keberlanjutan usaha dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan tersebut.

SDM yang unggul dengan kompetensi dan kapasitas yang tinggi dapat diciptakan dengan pemberian program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing. Maka BWS berupaya untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki oleh SDMnya dengan menjalankan program pendidikan dan pelatihan.

2. **Health Insurance**
The Bank consistently supports employees in maintaining a healthy lifestyle by organizing various activities both at the Head Office and Branch Offices, such as exercise routines, sports activities, and health talks by invited experts. These activities are aimed at promoting work-life balance, offering employees an opportunity to balance their work routine with activities outside of work (work life balance).
3. **Retirement Preparation Training**
The Bank values and supports employees approaching retirement by providing a Retirement Preparation Program. This program provides opportunities for employees who have shown loyalty and dedication to BWS's progress and success, assisting them prepare mentally and skilfully for retirement.

Other Occupational Health and Safety measures implemented by the Bank include:

- a. *Facilitate employees for an annual medical check-up.*
- b. *Provide information through annual health talk shows.*
- c. *Participate in fire drills and earthquake evacuation simulations organized by external parties. These activities are conducted periodically*

The Bank strives to create a safe, comfortable, and injury-free work environment by adhering to relevant regulations. Throughout 2024, there were no workplace accidents within BWS's operational areas.

To develop competent employees, we regularly organize competency development programs, both internally and externally conducted by the Bank. These activities also serve as part of our initiatives to support the sustainability of business practices in the implementation of sustainable finance. Every employee has equal opportunities to participate in competency development programs based on the needs related to their duties and responsibilities.

Excellent human resources with high competence and capacity can be created by providing education and training programs that are in accordance with their respective fields of work. Therefore, BWS strives to continue to develop the potential of its human resources by implementing education and training programs.

Implementasi pengembangan kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan dilaksanakan dengan memegang prinsip kesetaraan. Selama tahun 2024, Bank telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 2.595 jam pelatihan, yang diikuti oleh 56.954 peserta. Untuk menyanggarakan program peningkatan kompetensi dan pelatihan kepada karyawan BWS mengeluarkan investasi sebesar Rp8.937.218.249,22.

The implementation of competency development is tailored to the Company's needs and carried out with a commitment to the principle of equality. Throughout 2024, the Bank conducted educational and training programs totaling 2,595 training hours, with 56,954 participants. To organize these competency development programs and training, BWS invested IDR8,937,218,249.22.

Aspek Masyarakat Community Aspects

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23] Operational Impact on the Surrounding Community [F.23]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Keberadaan Bank telah memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat yaitu dengan menyediakan berbagai produk dan layanan jasa perbankan bagi masyarakat dan korporasi. Bank juga memberikan manfaat tidak langsung bagi masyarakat yang diwujudkan dengan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

In its operational activities, the Bank has had a positive impact on the community. The presence of the Bank has provided direct benefits to the community by offering a variety of banking products and services for individuals and corporations. The Bank also provides indirect benefits to the community through the implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as stipulated in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Dalam praktik penerapan TJSL diwujudkan melalui program-program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs). Melalui program dan kegiatan CSR, BWS berharap bisa ikut andil dalam upaya mendorong kemajuan, memberdayakan dan menciptakan kemandirian masyarakat, serta meningkatkan ekonomi setempat.

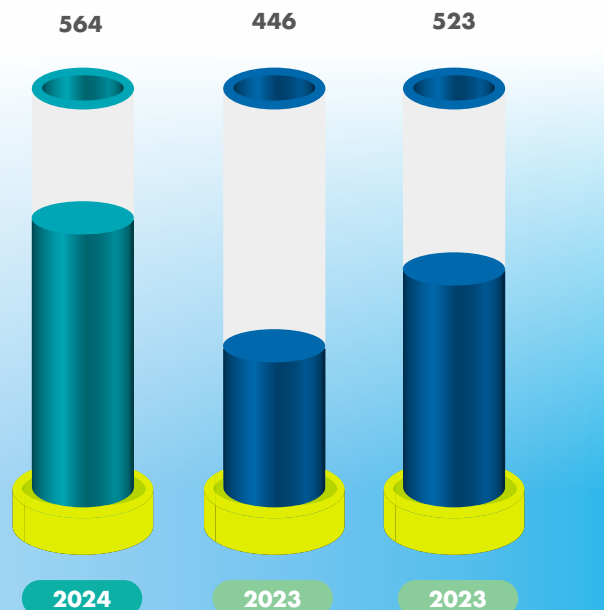
Corporate Social Responsibility (CSR) programs are implemented by focusing on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Through CSR programs and activities, BWS aims to contribute to advancing, empowering, and creating self-sufficiency in the community, as well as improving the local economy.

Namun demikian, meskipun sudah senantiasa dilakukan mitigasi, kegiatan operasional Bank masih menimbulkan dampak negatif di antaranya adanya indikasi penipuan pada nasabah. Bank telah menindaklanjuti terkait dampak negatif dan memitigasi risiko agar dampak tersebut tidak terulang kembali.

However, despite continuous mitigation efforts, the Bank's operational activities still have some negative impacts, such as indications of fraud involving customers. The Bank has taken steps to address these negative impacts and to mitigate risks to prevent their recurrence.

Dana CSR
(dalam Jutaan Rupiah)
CSR Fund
(in Millions Rupiah)

Rp 564.700.500
IDR





Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25] Corporate Social Responsibility [F.25]

Kegiatan TJSL Bank bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah menjadi agenda pembangunan dunia untuk dicapai pada 2030 mendatang dan upaya untuk menanggulangi perubahan iklim global. Melalui pilar-pilar CSR, Bank berkontribusi pada beberapa target TPB terkait sebagaimana dirangkum berikut ini:

The Bank's CSR activities aim to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which have become a global development agenda to be realized by 2030, as well as efforts to address global climate change. Through the CSR pillars, the Bank contributes to several SDG targets, as summarized below:

Jenis Kegiatan TJSL CSR Program	TPB SDG	Penjelasan Description	Pencapaian Achievement
Beasiswa dan Program Magang <i>Scholarships and Internship Programs</i>	TPB 4: Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education	Bank Woori Saudara memberikan beasiswa sekaligus kesempatan magang kepada mahasiswa Bina Nusantara University. <i>Bank Woori Saudara provides scholarships as well as internship opportunities to students of Bina Nusantara University</i>	Meningkatkan akses pendidikan berkualitas bagi mahasiswa <i>Improving access to quality education for students</i>
Kerja Sama Sosial dengan K-Water Foundation <i>Social Collaboration with K-Water Foundation</i>	TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6: Clean Water and Sanitation	Bank Woori Saudara, bersama K-Water Foundation dan Habitat for Humanity, menyediakan bantuan program penyediaan air bersih bagi masyarakat yang membutuhkan <i>Bank Woori Saudara, in collaboration with K-Water Foundation and Habitat for Humanity, provides assistance through programs that supply clean water to communities in need</i>	Memperluas akses air bersih kepada Masyarakat Desa Daon, Rajeg, Tangerang <i>Expanding access to clean water for the community in Daon, Rajeg, Tangerang</i>
Pembangunan Sumur Air Bersih kolaborasi Bank Woori Saudara dengan Human Initiative <i>Construction of clean water wells in collaboration between Bank Woori Saudara and Human Initiative</i>	TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6: Clean Water and Sanitation	Pembangunan sumur air bersih di wilayah Bogor bekerja sama dengan Human Initiative dan BWS. <i>Construction of clean water wells in the Bogor area in collaboration with Human Initiative and BWS</i>	Menyediakan air bersih untuk masyarakat sekitar Desa Citayam, Kecamatan Tajurhalang, Bogor <i>Providing clean water for the local community in Citayam, Tajurhalang, Bogor</i>
Penanaman Pohon 1,500 Pohon kolaborasi Bank Woori Saudara dengan Human Initiative <i>Planting of 1,500 trees in collaboration between Bank Woori Saudara and Human Initiative</i>	TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim SDG 13: Climate Action	Penanaman 1.500 pohon di area kritis sebagai bagian dari mitigasi perubahan iklim di daerah Bogor <i>Planting of 1,500 trees in critical areas as part of climate change mitigation efforts in the Bogor region</i>	Mengurangi emisi karbon dan meningkatkan kualitas lingkungan <i>Reducing carbon emissions and improving environmental quality</i>
Penyediaan Alat Keselamatan kolaborasi Bank Woori Saudara dengan Human Initiative <i>Provision of safety equipment in collaboration between Bank Woori Saudara and Human Initiative</i>	TPB 16: Perdamaian dan Kelembagaan SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institutions	Penyediaan alat keselamatan untuk mendukung penanganan tanggap darurat bencana di Jabodetabek <i>Provision of safety equipment to support disaster emergency response in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area</i>	Meningkatkan respons cepat dan efisiensi dalam situasi darurat <i>Improving rapid response and efficiency in emergency situations</i>

Jenis Kegiatan TJSL CSR Program	TPB SDG	Penjelasan Description	Pencapaian Achievement
Program Berbagi Ramadan kolaborasi Human Initiative dengan BWS <i>Ramadan Sharing Program in collaboration between Human Initiative and BWS</i>	TPB 1: Tanpa Kemiskinan SDG 1: No Poverty	Penyaluran paket berbuka puasa kepada masyarakat prasejahtera pada bulan Ramadan <i>Distribution of iftar packages to underprivileged communities during Ramadan</i>	Membantu Anak Yatim dan Duafa penerima manfaat di Yayasan Kafilul Yatim (Cahaya Babeku) dan Yayasan Mitra Ummat Bahagia <i>Assisting orphaned and underprivileged children as beneficiaries of Yayasan Kafilul Yatim (Cahaya Babeku) and Yayasan Mitra Ummat Bahagia</i>
Kegiatan Kurban bersama Medco Group <i>Eid al-Adha (Qurban) activities in collaboration with Medco Group</i>	TPB 1: Tanpa Kemiskinan SDG 1: No Poverty	Pembagian daging kurban kepada komunitas lokal di area Ampora <i>Distribution of sacrificial meat to local communities in the Ampora area</i>	Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat setempat <i>Enhancing local community food security</i>
Program Renovasi Perpustakaan SMPN 12 Pekalongan <i>Renovation Program for the SMPN 12 Pekalongan Library</i>	TPB 4: Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education	Merenovasi perpustakaan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman <i>Renovation the school library to create a more comfortable learning environment</i>	Meningkatkan kualitas belajar bagi siswa <i>Improving the quality of learning for students.</i>
Program Kesehatan bekerjasama dengan Yonkes Kostrad Angkatan Darat <i>Health Program in collaboration with Yonkes Kostrad of the Indonesian Army</i>	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3: Good Health and Well-Being	Bank Woori Saudara bersama Yonkes Kostrad Angkatan Darat melakukan pemeriksaan kesehatan dan edukasi di 2 Cabang Bank Woori Saudara yaitu Kantor Cabang Bogor dan Kantor Cabang Pembantu Cibinong untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat <i>Bank Woori Saudara, in collaboration with Yonkes Kostrad of the Indonesian Army, conducted health screenings and education at two of its branches: the Bogor Branch Office and the Cibinong Sub-Branch Office, to raise public awareness about health</i>	Mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kesadaran akan hidup sehat. <i>Reducing health risks and increasing awareness of healthy living</i>
Bantuan Sosial Karya Bakti bersama TNI AU <i>Social Assistance and Community Service Program in collaboration with the Indonesian Air Force (TNI AU)</i>	TPB 1: Tanpa Kemiskinan SDG 1: No Poverty	Bantuan sosial untuk kegiatan layanan masyarakat bersama TNI AU di Purbalingga <i>Social assistance for community service activities in collaboration with the Indonesian Air Force (TNI AU) in Purbalingga</i>	Meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat <i>Improving the well-being of beneficiaries</i>
Renovasi Masjid Pekalongan <i>Renovation of Pekalongan Mosque</i>	TPB 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan SDG 11: Sustainable Cities and Communities	Renovasi fasilitas masjid AL Muttaqin Desa Sambiroto Pekalongan. Bantuan ini diharapkan dapat digunakan secara optimal oleh masyarakat <i>Renovation of the Al Muttaqin Mosque facilities in Sambiroto, Pekalongan. This assistance is expected to be optimally used by the community</i>	Meningkatkan kenyamanan beribadah bagi masyarakat dan jamaah <i>Enhancing the comfort of worship for the community and congregants</i>
Program Kampung Bahari Nusantara (TNI AL) <i>Program Kampung Bahari Nusantara (in collaboration with the Indonesian Navy - TNI AL)</i>	TPB 14: Ekosistem Lautan SDG 14: Life Below Water	Program pengembangan masyarakat pesisir di Cilacap bersama TNI AL dan BWS <i>Coastal community development program in Cilacap in collaboration with the Indonesian Navy (TNI AL) and BWS</i>	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pesisir <i>Improving the income and well-being of coastal communities</i>
Bantuan Renovasi TK Kartika VIII 24 <i>Renovation Assistance for TK Kartika VIII 24</i>	TPB 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan SDG 11: Sustainable Cities and Communities	Renovasi bangunan untuk mendukung pendidikan dan pengembangan anak usia dini <i>Building renovation to support early childhood education and development</i>	Menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman untuk anak-anak TK Kartika VII-24 Parongpong, Kabupaten Bandung Barat <i>Providing a safe and comfortable learning environment for the children of TK Kartika VII-24 Parongpong, West Bandung</i>



Realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan Implementation of Financial Literacy and Inclusion

Bank mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan, seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat; Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan; dan Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

Pentingnya edukasi keuangan saat ini sangat diperlukan karena memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat. Konsep terpenting dari Program Literasi Keuangan adalah bagaimana masyarakat dapat memiliki pemahaman secara benar mengenai manfaat dan risiko produk serta layanan jasa keuangan, dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengetahui hak serta kewajiban juga meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program literasi keuangan juga memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan karena semakin banyak masyarakat mendapatkan edukasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

BWS melaksanakan program literasi keuangan kepada masyarakat khususnya untuk para pelajar dan mahasiswa yang masih minim akan pengetahuan Perbankan. Pemberian edukasi perbankan dilakukan di sekolah dasar, sekolah menengah akhir dan universitas di mana diberikan pengetahuan cara pengelolaan keuangan dan pengetahuan tentang produk/jasa keuangan. Beberapa program BWS yang mendukung keuangan berkelanjutan melalui inklusi dan literasi, antara lain:

1. Sosialisasi dan memberikan edukasi tentang pentingnya menabung dan cara pengelolaan keuangan di universitas, siswa menengah.
2. Sosialisasi Tabungan Simpel, Tabungan Cerdas di sekolah-sekolah dan sosialisasi mengenai produk dan jasa perbankan lainnya untuk memberikan pemahaman mengenai produk/jasa layanan perbankan.

Berikut kegiatan literasi dan Inklusi yang dilaksanakan BWS sepanjang tahun 2024:

The Bank supports government programs aimed at improving financial literacy and inclusion in the financial services sector, as stipulated in OJK Regulation Number 3 Year 2023 on Enhancing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Public; OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.07/2017 on Implementation of Activities to Improve Financial Literacy in the Financial Services Sector; and OJK Circular Letter Number 31/SEOJK.07/2017 on Implementation of Activities to Improve Financial Inclusion in the Financial Services Sector.

The importance of financial education is essential today as it has long-term goals for all segments of society. The key concept of the Financial Literacy Program is to ensure that the people have a proper understanding of the benefits and risks of financial products and services, are able to choose products and services that suit their needs, and are aware of their rights and responsibilities while being confident that the selected products and services will improve their well-being.

The financial literacy program also brings significant benefits to the financial services sector, as the more people who receive financial education, the more likely they are to use financial products and services.

BWS implements a financial literacy program targeting the community, especially students and young people who have limited knowledge of banking. Financial education is provided in elementary schools, high schools, and universities, where students are taught financial management and introduced to financial products and services. Some of BWS's programs that support sustainable finance through inclusion and literacy include:

1. Socialization and education on the importance of saving and financial management at universities and high schools.
2. Socialization of Tabungan Simpel, Tabungan Cerdas in schools, as well as information about other banking products and services to provide an understanding of banking products and services.

The following are the financial literacy and inclusion activities carried out by BWS throughout 2024:

Keterangan Description	Nominal	Jumlah Peserta Total Participant
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Manado Universitas Muhammadiyah CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Manado Branch at Muhammadiyah University	2.290.000	60 Orang 60 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Pekalongan SMPN 12 Pekalongan CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Pekalongan Branch at SMPN 12 Pekalongan	2.300.000	65 Orang 65 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Serang SDIT Nurul Hidayah CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Serang Sub-Branch at SDIT Nurul Hidayah	2.500.000	100 Orang 100 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Serang Sekolah Saint Alfa School CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Serang Sub-Branch at Saint Alfa School	2.500.000	50 Orang 50 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Corporate Center PUSJASPERMILDAS TNI CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Corporate Center Branch at PUSJASPERMILDAS TNI	2.900.000	250 Orang 250 People

Keterangan Description	Nominal	Jumlah Peserta Total Participant
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Ampera SMK Purnama 2 CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Ampera Branch at SMK Purnama 2	2.500.000	110 Orang 110 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Diponegoro Universitas Logistik & Bisnis Internasional CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Diponegoro Branch at Universitas Logistik & Bisnis Internasional	3.000.000	193 Orang 193 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Madiun TK Kartika IX-31 Yonif 501 Kostrad Madiun CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Madiun Branch at TK Kartika IX-31 Yonif 501 Kostrad Madiun	2.500.000	145 Orang 145 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Kramat Jati TK Yonbekang-5/Perbekud CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Kramat Jati Sub-Branch at TK Yonbekang-5/Perbekud	2.700.000	70 Orang 70 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Jember Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Jember Branch at Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	2.575.000	50 Orang 50 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Sukabumi SDN Cisaura Sukabumi CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Sukabumi Branch at SDN Cisaura Sukabumi	1.350.000	60 Orang 60 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Sukabumi SDN Cibereum Hilir CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Sukabumi Branch at SDN Cibereum Hilir	1.350.000	30 Orang 30 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Tasikmalaya TK AL Huda CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Tasikmalaya Branch at TK AL Huda	2.700.000	35 Orang 35 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Diponegoro SDN 096 Sarijadi Selatan Bandung CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Diponegoro Branch at SDN 096 Sarijadi Selatan Bandung	1.344.500	60 Orang 60 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Tasikmalaya SDN 3 Picungremuk CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Tasikmalaya Branch at SDN 03 Picungremuk	2.300.000	60 Orang 60 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Cirebon SMP Islamiyah Weru CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Cirebon Branch at SMP Islamiyah Weru	2.000.000	31 Orang 31 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Kramat Jati BKB Paud Jagung CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Kramat Jati Sub-Branch at BKB Paud Jagung	2.300.000	30 Orang 30 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Cirebon TK Putera Berlian CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Cirebon Branch at TK Putera Berlian	3.000.000	30 Orang 30 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Ciamis SMAN 2 Ciamis CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Ciamis Sub-Branch at SMAN 2 Ciamis	2.500.000	600 Orang 600 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Kramat Jati Paud Asoka CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Kramat Jati Sub-Branch at Paud Asoka	2.700.000	30 Orang 30 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Ciamis SMK Batu Rompe Tasikmalaya CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Ciamis Sub-Branch at SMK Batu Rompe Tasikmalaya	2.500.000	50 Orang 50 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Singaparna TK Asy Syuhada CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Singaparna Sub-Branch at TK Asy Syuhada	695.000	30 Orang 30 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Ampera SMP Avicenna Jagakarsa CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Ampera Branch at SMP Avicenna Jagakarsa	2.500.000	60 Orang 60 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Singaparna MDT Al Yahya CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Singaparna Sub-Branch at MDT Al Yahya	980.000	30 Orang 30 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Manonjaya RA AL Islamiyah CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Manonjaya Sub-Branch at RA AL Islamiyah	1.000.000	15 Orang 15 People



Keterangan Description	Nominal	Jumlah Peserta Total Participant
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Manonjaya SMP Satu Atap 1 Karangnunggal CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Manonjaya Sub-Branch at SMP Satu Atap 1 Karangnunggal	2.100.000	65 Orang 65 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Megablock Cilegon MTSN 2 Cilegon CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Megablock Cilegon Sub-Branch at MTSN 2 Cilegon	2.700.000	40 Orang 40 People
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Megablock Cilegon MTSN 1 Cilegon CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Megablock Cilegon Sub-Branch at MTSN 1 Cilegon	2.300.000	24 Orang 24 People
CSR Literacy Inclusion Madiun Branch TK Kartika IV-7 CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Madiun Branch at TK Kartika IV-7	2.500.000	42 Orang 42 People

Aspek Nasabah Community Aspects

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26] Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services [F.26]

BWS terus berupaya untuk melakukan inovasi sehingga produk dan layanan yang dimiliki semakin memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Produk baru yang diluncurkan pada tahun 2024 adalah Tabungan TNI/Polri dan Deposito Super yang bertujuan untuk meningkatkan dana pihak ketiga dengan produk yang menysasar segmentasi khusus dan Fleksibilitas simpanan deposito bagi Nasabah. Adapun selain produk simpanan, pada tahun 2024 BWS sudah meluncurkan 3 (tiga) produk kerjasama asuransi baru, dimana 2 (dua) di antaranya dapat dibuka secara *online*. Kemudian dalam rangka meningkatkan diversifikasi produk dan meningkatkan cross selling kepada nasabah maka di tahun 2024 BWS juga menjalin kerjasama dengan Kiwoom Sekuritas dalam rangka kegiatan MPPPE Kelembagaan Level I.

BWS is consistently working on innovation to make products and services more convenient for customers during banking transactions.

The new products launched in 2024 include the Tabungan TNI/Polri and Deposito Super, aimed at increasing third-party funds with products targeting specific customer segments, as well as offering flexibility in deposit savings for customers. In addition to savings products, in 2024 BWS launched 3 (three) new insurance partnership products, 2 (two) of which are available for online registration. Furthermore, to enhance product diversification and improve cross-selling to customers, BWS also established a partnership with Kiwoom Sekuritas in relation to the MPPPE Institutional Level I activity.

Inovasi Innovation

Digital Signage Digital Signage

Sebagai sarana simplifikasi media promosi dan informasi, BWS selalu bertransformasi untuk mengikuti perkembangan di era digitalisasi. *Digital Signage* merupakan perangkat digital berbentuk layar LED yang digunakan untuk menampilkan informasi dan promosi produk BWS.

Saat ini pengadaan *digital signage* hanya tersedia di Kantor Cabang Bank Woori Saudara dan akan terus diadakan di seluruh kantor Bank Woori Saudara pada tahun 2025 untuk memberikan pengalaman yang sama untuk semua nasabah yang melakukan transaksi di Bank Woori Saudara.

As a tool for simplifying promotional and informational media, BWS continuously transforms to keep up with the advancements in the digital era. Digital signage is a digital device in the form of an LED screen used to display information and product promotions for BWS.

Currently, digital signage is only available at the Bank Woori Saudara Branch Office, but it will be expanded to all Bank Woori Saudara offices in 2025 to provide a consistent experience for all customers making transactions at Bank Woori Saudara.

Pembaharuan Tampilan QR Code Survey QR Code Survey Display Update

Untuk menyegarkan kembali tampilan counter Bank Woori Saudara, mulai bulan Desember 2024 seluruh QR Code atas survei kepuasan nasabah dirubah menggunakan design baru. Tidak hanya itu kuisisioner juga dirubah menjadi pertanyaan berjenjang sehingga memudahkan nasabah dalam menyampaikan pengalaman dalam melakukan transaksi di Bank Woori Saudara

To refresh the appearance of Bank Woori Saudara counters, starting from December 2024, all QR Codes for customer satisfaction surveys were redesigned with a new look. In addition, the questionnaire has been modified into a tiered format, making it easier for customers to share their experiences when conducting transactions at Bank Woori Saudara.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah [F.27] *Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Security [F.27]*

Semua produk dan jasa yang ditawarkan Bank telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. BWS secara *continue* melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan inklusi keuangan sehingga nasabah dan calon nasabah mendapatkan informasi yang benar tentang produk dan jasa yang dimiliki Bank. Di sisi lain, dalam memasarkan produk dan layanan, selain memberikan informasi secara lengkap pada setiap produk, Bank juga senantiasa melakukan komunikasi pemasaran dan promosi dengan berpatokan pada etika pemasaran dan promosi yang berlaku.

All products and services offered by the Bank have met all the requirements and received approval from the Financial Services Authority, ensuring their security for customers. BWS continuously conducts various activities to improve financial inclusion, ensuring that both current and potential customers receive accurate information about the Bank's products and services. On the other hand, when marketing its products and services, the Bank not only provides complete information for each product but also consistently engages in marketing and promotional communication, adhering to the applicable marketing and promotion ethics.

Dampak Produk dan Jasa Keuangan Keberlanjutan [F.28] *Impact of Sustainable Financial Products and Services [F.28]*

Bank selalu mempertimbangkan dampak dan risiko suatu produk dan jasa yang telah diluncurkan. Dalam upaya meminimalisir dampak negatif dan risiko yang timbul, Bank senantiasa memegang prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit yang ditawarkan. Bank juga telah memberikan informasi yang jelas dan rinci pada seluruh produk dan jasa yang ditawarkan. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada calon nasabah. Berbagai upaya tersebut memberikan hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa pada tahun pelaporan.

The Bank consistently considers the impact and risks of any products and services it launches. To minimize negative impacts and emerging risks, the Bank always adheres to the principle of prudence when disbursing loans. The Bank has also provided clear and detailed information about all of its products and services. This information has been transparently communicated to prospective customers. These efforts have resulted in no negative impacts from the products and services during the reporting year.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29] *Product Recall [F.29]*

Selama tahun pelaporan, tidak ada penarikan maupun pembatalan penjualan produk dan jasa perbankan.

During the reporting year, there were no withdrawals or cancellations of banking products and services.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30] *Customer Satisfaction Survey [F.30]*

Bank menyediakan saluran resmi yang menerima umpan balik dari nasabah terkait dengan layanan. Sebagai bisnis yang mengedepankan kepercayaan Bank Woori Saudara menyediakan sarana kepada nasabah dalam menyampaikan pendapat dan bercerita atas pengalamannya bertransaksi.

The Bank provides official channels for receiving customer feedback related to its services. As a business that prioritizes trust, Bank Woori Saudara offers a platform for customers to share their opinions and experiences regarding their transactions.

Media penyampaian umpan balik melalui QR Code yang disediakan pada *counter* sehingga nasabah dapat menyampaikan saran, masukan dan membagikan pengalaman dalam bertransaksi menggunakan gawai pribadi nasabah.

Feedback can be submitted through a QR code available at the counter, allowing customers to provide suggestions, comments, and share their transaction experiences using their personal devices.

Pada tahun 2024, nilai rata-rata dari survei kepuasan nasabah mencapai 98,74% dengan total responden sebanyak 56.514 orang dari 161 Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. Hasil survei kepuasan nasabah menunjukkan sebanyak 55.800 responden menyatakan puas terhadap kualitas produk dan layanan yang diberikan Bank. Hasil ini menurun dibandingkan hasil survei tahun 2023 dengan tingkat kepuasan sebesar 99,92%.

In 2024, the average score from the customer satisfaction survey reached 98.74%, with a total of 56,514 respondents from 161 branch offices and sub-branch offices. The survey results indicate that 55,800 respondents expressed satisfaction with the quality of products and services provided by the Bank. This result represents a slight decrease compared to the 2023 survey, which had a satisfaction rate of 99.92%.

Seluruh masukan yang disampaikan oleh nasabah sudah dilakukan tindak lanjut baik untuk perbaikan ataupun untuk menjaga hal baik yang dirasakan nasabah ketika melakukan transaksi di kantor BWS.

All feedback received from customers has been followed up on, either for improvements or to maintain the positive aspects customers experienced during transactions at BWS branches.



Pengaduan Nasabah [F.24] Customer Complaint [F.24]

BWS memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan terkait standar kualitas produk dan jasa layanan yang diberikan melalui Pusat Pengaduan/Keluhan Nasabah (Customer Center).

Adapun saluran pengaduan nasabah dapat melalui:

1. Lisan:
 - a. BWS Call di 1500-012
 - b. Datang langsung ke Kantor BWS
2. Tertulis:
 - a. Datang langsung ke Kantor BWS
 - b. Website www.bankwoorisaudara.com
 - c. Sosial media:
 - Facebook: Bank Woori Saudara
 - Instagram: @bankbws
 - Youtube: Bank Woori Saudara Official
 - Tiktok: @bankbws

Unit Pengaduan nasabah yang berada di kantor pusat dikelola oleh Customer Care yang secara langsung diawasi oleh Direktorat Konsumer memiliki fungsi menangani dan menindaklanjuti serta menyelesaikan segala pengaduan atau keluhan nasabah terhadap Bank bekerja sama dengan unit terkait.

Untuk setiap pengaduan yang diterima dari berbagai sumber akan dicatat melalui aplikasi pengaduan nasabah dan selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh masing-masing unit penanganan pengaduan untuk diselesaikan sesuai dengan SLA (Service Level Agreement) penyelesaian berdasarkan jenis pengaduan.

BWS provides opportunities and mechanisms for submitting complaints or grievances related to the quality standards of products and services through the Customer Center.

The customer complaint channels are as follows:

1. Spoken:
 - a. BWS Call at 1500-012
 - b. Direct visit at BWS office
2. Written:
 - a. Direct visit at BWS office
 - b. Website: www.bankwoorisaudara.com
 - c. Social Media:
 - Facebook: Bank Woori Saudara
 - Instagram: @bankbws
 - YouTube: Bank Woori Saudara Official
 - TikTok: @bankbws

The Customer Complaint Unit at the head office is managed by Customer Care, which is directly supervised by the Consumer Directorate. This unit is responsible for monitoring and handling customer complaints or grievances in collaboration with the relevant units.

Each complaint received from various channels is recorded through a customer complaint application developed by Bank Woori Saudara. The complaint is then followed up by the relevant handling units to be resolved according to the Service Level Agreement (SLA) based on the type of complaint.

Segmen/ Jenis Aduan Segment/ Complaint Type	Jenis Pelapor Type of Reporter						Jumlah Aduan Number of Complaints			Jumlah Aduan yang Telah Diselesaikan Number of Completed Complaints			Keterangan Description
	Nasabah Customer			Non Nasabah Non-Customer			2024	2023	2022	2024	2023	2022	
	2024	2023	2022	2024	2023	2022							
Finansial Financial	6.416	6.164	2.033	-	-	-	6.416	6.164	2.003	6.416	6.164 (100%)	2.033 (100%)	Pengaduan terkait dengan kegagalan transaksi dan permasalahan produk kredit Complaints related to transaction failures and credit product issues
Non Finansial Non-Financial	52	45	32	-	-	-	52	45	32	52	45 (100%)	28 (100%)	Pengaduan terkait dengan layanan di kantor cabang dan kantor cabang pembantu Complaints related to services at branch offices and sub-branch offices
Jumlah Total	6.468	6.209	2.065	-	-	-	6.468	6.209	2.065	6.468	6.209 (100%)	2.061 (100%)	-

Jenis aduan *Financial* mencakup:

Types of financial complaints are:

1. Kartu ATM/Debit Mesin ATM
ATM/Debit Card ATM Machine
2. Tabungan
Savings
3. Deposito
Deposits
4. Giro
Current Accounts
5. Delivery Channel Internet Banking Business
Business Internet Banking Delivery Channel
6. Delivery Channel Internet Banking Individual
Individual Internet Banking Delivery Channel
7. Delivery Channel/BWS Mobile
Delivery Channel/BWS Mobile
8. Kredit/Pembiayaan/Investasi
Credit/Financing/Investment
9. Penipuan
Fraud

Aduan Non *Financial* adalah:

Non-financial complaints are:

1. Pencairan Dana TASKA
Disbursement of TASKA Funds
2. Penipuan
Fraud
3. Antrian
Queue
4. Mobile Banking
Mobile Banking
5. Mesin ATM
ATM machine
6. Tabungan
Savings
7. Petugas Bank
Translite

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from an Independent Party [G.1]

Meskipun penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen dapat memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, atas pertimbangan tertentu dari manajemen, saat ini Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan agar dapat "sesuai" dengan pedoman. Namun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

While involving an independent third party for external assurance could guarantee the quality and reliability of the information in this report, the Bank has not carried out written verification from such a party at this time, based on certain management considerations. This is because it is not a requirement to meet the "compliance" criteria stipulated in the guidelines. Nevertheless, the Bank affirms that all information provided in this report is accurate, truthful, and factual.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Tahunan Keberlanjutan 2024 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We would like to thank you for taking the time to read the 2024 Sustainability Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. In order to improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we kindly ask for your participation in completing this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available blanks, then sending it back to us.



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2024 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara untuk mengisi Lembar Umpun Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read this 2024 Sustainability Report. In order to improve the Sustainability Report in the coming years we would like to ask you to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
This Sustainability Report has provided information regarding various matters that have been implemented by PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. in fulfilling corporate social responsibility.

setuju | agree

tidak setuju | disagree

tidak tahu | don't know

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
The material in this Sustainability Report, including data and information presented, is easy to understand.

setuju | agree

tidak setuju | disagree

tidak tahu | don't know

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be accounted for

setuju | agree

tidak setuju | disagree

tidak tahu | don't know

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be accounted for.

setuju | agree

tidak setuju | disagree

tidak tahu | don't know

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design and layout, as well as the photos?

setuju | agree

tidak setuju | disagree

tidak tahu | don't know

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you find useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you find is not useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information do you find lacking and must be completed in the future Sustainability Report?

Profil Anda Our Profile

Nama Lengkap

Full Name

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

E-mail

Identifikasi Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)
Stakeholder Identification (please select one)

Pemerintah/LSM/Masyarakat/Lain-lain
Government/NGO/Public/Others

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali:
Please kindly send this sheet back to:

Kantor Pusat / Head Office
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Treasury Tower Lantai 26 dan 27 | 26th & 27th Floor,
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia



Situs web
Website

www.bankwoorisaudara.com



Surel
E-mail

saudara@bankwoorisaudara.com



Telepon
Phone

+62 21 5087 1906



Fax
Facsimile

+62 21 5087 1900



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [G.3]

Selama tahun 2024, Bank tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya. Namun demikian, Bank telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Bank berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Throughout 2024, the Bank did not receive specific feedback regarding the 2022 Sustainability Report for improvements in the following year's report. However, the Bank has made efforts to refine and enhance the report to ensure it complies with the provisions of POJK Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, which serve as the guidelines for preparing this report. The Bank hopes that this report will be a useful source of information for stakeholders.



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]
List of Disclosure in Accordance With POJK Number 51/POJK.03/2017 [G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	461
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspects Performance Highlights</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	30
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	31
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	32
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>	462
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	59
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	58
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities</i>	75-80
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	85
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang BersifatSignifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	58
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Statement</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Statement</i>	51
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	465
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	466
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	467
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	469
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	470
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building A Culture of Sustainability</i>	462
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i>	472
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance of Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance Implementation</i>	471
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	473
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	473
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Number and the Intensity of Energy Use</i>	475
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements on Energy Efficiency and Renewable Energy Use</i>	474
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	476
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity</i>	477
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	477
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Number and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	475
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken</i>	475
Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	478
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	478
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill that Occurred (If Any)</i>	478
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspect of Environmental Complaints</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	478
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		



No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of Financial Services Institution, Issuer or Public Company to Provide Services on Products and/or Services Equivalent to the Consumer</i>	479
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	480
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	480
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	480
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	481
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Competency Training and Development</i>	482
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to Local Communities</i>	483
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	490
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	484
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on the Development of Sustainable Products and/or Services</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	488
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Product/Service Evaluated Safety for Customers</i>	489
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products and Services</i>	489
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Recall Product</i>	489
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey to Sustainable Finance Products and/or Services</i>	489
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	491
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	492
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	493
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosure in Accordance With POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies</i>	494

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX Alignment of Sustainability/Annual Report with IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/ Annual Report
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Report</i>	476
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Intensity</i>	476
E-03	Konsumsi Energi Listrik <i>Electricity Consumption</i>	475
E-04	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	476
E-05	Limbah yang Dihasilkan <i>Waste Generated</i>	478
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission <i>Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target</i>	476
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions</i>	476
Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>		
S-01	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	480
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur <i>Employees by Gender and Age Group</i>	480
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai <i>Employee Turnover Rate</i>	31
S-04	Jumlah Pegawai Sementara <i>Number of Temporary Employees</i>	104
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	482
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Number of Work Accidents</i>	482
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia <i>Incidents of Human Rights Violations</i>	480
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi <i>Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy</i>	480
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Policy</i>	480
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa <i>Child Labor and/or Forced Labor Policy</i>	480
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan <i>Occupational Health and Safety and Safe Working Environment Policy and Policies Provided to All Employees</i>	481
S-12	Corporate Social Responsibility	483



Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/ Annual Report
Aspek Tata-kelola <i>Governance Aspects</i>		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi <i>Management Diversity and Independence</i>	246
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan <i>Total Attendance of Board of Directors and Commissioners to Board Meetings</i>	200 & 217
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO <i>Separation Policy of Chairman of the Board and CEO</i>	466
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Commissioners Assessment Policy</i>	208
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Commissioners Training Policy</i>	203 & 229
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan <i>Special Criteria for Board Selection</i>	248
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi <i>Code of Ethics and/or Anti-Corruption</i>	442
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham <i>Fair Treatment Policy for Shareholders</i>	176
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan <i>Prevention of Conflicts of Interest</i>	240

20 LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
24 ANNUAL REPORT
& SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability
Report



PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Treasury Tower Lantai 26 dan 27, District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta - 12190

 Telp. (021) 50871906

 Email. saudara@bankwoorisaudara.com

 www.bankwoorisaudara.com